IMPLEMENTASI PROGRAM PESANTREN ENTERPRENEUR DALAM KEGIATAN EKONOMI DI SMP AL-HASAN 1 JEMBER

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Ahmad Ali Vikri

NIM: 212101090047

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JUNI 2026

IMPLEMENTASI PROGRAM PESANTREN ENTERPRENEUR DALAM KEGIATAN EKONOMI DI SMP AL-HASAN 1 JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Ahmad Ali Vikri

NIM: 212101090047

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2026

IMPLEMENTASI PROGRAM PESANTREN ENTERPRENEUR DALAM KEGIATAN EKONOMI DI SMP AL-HASAN 1 JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Ahmad Ali Vikri

NIM: 212101090047

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Muhammad Eka Rahman, S.Pd, M.SEI
NIP. 198711062023

IMPLEMENTASI PROGRAM PESANTREN ENTERPRENEUR DALAM KEGIATAN EKONOMI DI SMP AL-HASAN 1 JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari: Kamis
Tanggal: 4 Juni 2026

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Ach. Barocky Zaimina, S.Pd.I, M.S.I	**Rachma Dini Fitria, M.Si**
NIP.198502092025211009	NIP.199403032020122005

Anggota:

Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I ( )

Muhammad Eka Rahman, M.SEI. ( )

Menyetujui

Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu`is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَّشَاۤءُ ۚ وَمَنْ يُّؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ اُوْتِيَ خَيْرًا كَثِيْرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ اِلَّآ اُولُوا الْاَلْبَابِ

269. Dia (Allah) menganugerahkan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Siapa yang dianugerahi hikmah, sungguh dia telah dianugerahi kebaikan yang banyak. Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran (darinya), kecuali ululalbab. (Q.S. Al Baqarah:269)*

Pengetahuan tanpa tindakan adalah sia sia, dan tindakan tanpa pengetahuan adalah kegilaan.

(Abu Hamid Al Ghozali)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alqur'an Dan Terjemah,* Edisi yang disempurnakan(Jakarta:Kemenag RI,2019),60

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini dengan penuh cinta, hormat, dan ketulusan saya persembahkan kepada orang-orang yang paling berharga dalam hidup saya.

1. Kepada orang tua saya, bapak Prayitno dan Almarhumah Ibu Homsatun dan tak lupa nenek saya tercinta nenek Sarmi yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta pengorbanan tanpa batas kepada anakmu ini hingga bisa memperoleh gelar Sarjana. Terima kasih atas segala cinta, kesabaran, serta dukungan yang tiada pernah surut hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Kepada seluruh keluarga besar saya, adik saya Ainul Yaqin,Muhammad Zaini S.Pd, Rega Andre,Nuris terima kasih atas doa, dukungan moral, dan kasih sayang yang selalu diberikan. Kehadiran kalian memberikan warna, semangat, serta rasa kebersamaan yang luar biasa dalam setiap perjalanan hidup saya.
3. Kepada teman saya Ahmad Efendi, Khubby Mamduhul Asdiqo dan Miftahul Jennah S.Pd yang selalu memberi dukungan, semangat, dan kehadiran yang berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Dan tidak lupa apresiasi kepada diri sendiri : Ahmad Ali Vikri karena telah melewati badai rintangan dan halang rintang hingga terselesaikannya skripsi yang penuh cobaan ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Berkat rahmat dan pertolongan-Nya, penulis dapat melaksanakan kegiatan penelitian serta menyelesaikan penulisan laporan akhir skripsi yang berjudul "Implementasi Program Pesantren Enterpreneur Dalam Kegiatan Ekonomi di SMP Al-Hasan 1 Jember."

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pada kesempatan kali ini saya ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan surat perizinan.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan berbagai fasilitas dan dukungan kepada penulis sehingga penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Ach. Barocky Zaimina, M.Si selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membantu segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
5. Bapak Dr. Moh. Nor Afandi, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, dukungan dan perhatian yang telah diberikan selama masa studi dikampus ini.
6. Muhammad Eka Rahman S.Pd, M.SEI selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah sabar dan ikhlas mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis, Insha Allah ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun peneiti mengharapkan skripsi ini bisa bermanfaat untuk pengembangan Ilmu Pendidikan dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Semoga seluruh bentuk amal yang sudah bapak/ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Vikri, Ahmad Ali 2026. Implementasi Program Pesantren Enterpreneur Dalam Kegiatan Ekonomi di SMP Al-Hasan 1 Jember. Skripsi Jurusan Tarbiyah. Prgram Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.Dosen Pembimbing (1). Muhammad Eka Rahman, S.Pd, M.SEI.

Kata Kunci: Entrepreneur, Dinamika Kegiatan Ekonomi, Pembelajaran IPS.

Selama ini, pembelajaran IPS sering kali dipandang kurang menarik karena didominasi oleh pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher-centered*), metode ekspositori, dan ketergantungan pada buku teks (*textbook-centered*). Kondisi ini menyebabkan rendahnya antusiasme siswa dalam memahami dinamika ekonomi secara nyata. Selain itu, terdapat stigma masyarakat bahwa pendidikan pesantren cenderung eksklusif pada ilmu agama saja, sehingga lulusannya dianggap kurang memiliki bekal keterampilan ekonomi praktis. Untuk menjembatani celah tersebut, SMP Al-Hasan 1 Jember mengimplementasikan program Pesantren Entrepreneur melalui unit usaha Jember Caffe Center (JCC) sebagai laboratorium pembelajaran hidup.

Fokus pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan program Pesantren Entrepreneur dalam meningkatkan pengetahuan dinamika kegiatan ekonomi pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Al-Hasan 1 Jember? (2) Bagaimana pelaksanaan tersebut? (3) Bagaimana evaluasi tersebut?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi Teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan program dilakukan melalui rekayasa lingkungan belajar dengan menyusun RPP yang mengintegrasikan materi "Pusat Keunggulan Ekonomi" dengan aktivitas di JCC. (2) Pelaksanaan program melibatkan siswa secara langsung dalam praktik produksi, distribusi, dan konsumsi di JCC, sehingga siswa tidak hanya menghafal teori tetapi mengalami dinamika ekonomi secara organik. (3) Evaluasi dilakukan di dalam kelas melalui pengolahan kognitif dan refleksi untuk mengonversi pengalaman lapangan menjadi kompetensi akademik yang sesuai dengan standar kurikulum IPS. Penelitian menyimpulkan bahwa program ini efektif menghapus batasan antara teori dan praktik serta meningkatkan kemandirian ekonomi siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

PERSEMBAHAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

E. Definisi Istilah 11

F. Sistematiaka Pembahasan 14

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitan Terdahulu.....16

B. Kajian Teori 25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian 31

B. Lokasi peneletian 32

C. Subjek penelitian..... 33

D. Teknik penegumpulan data 36

E. Instrument penelitian..... 38

F. Analisis data 45

G. Keaabsahan Data..... 48

H. Tahap-Tahap Penelitian 49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian..... 51

B. Hasil Penelitian 63

C. Pembahasan Temuan..... 81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 87

B. Saran..... 88

DAFTAR PUSTAKA 90

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Identifikasi Persamaan dan Perbedaan Penelitian 23
Tabel 3.1 Pedoman Wawancara 39
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi 44
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi 45
Tabel 4.1 Struktur organisasi jember caffe center..... 53
Tabel 4.2 Identitas Smp Al-Hasan 1..... 60
Tabel 4.3 Nama guru dan ustadzah smp al-hasan 1 61
Tabel 4.4 Siswa dan Siswi Al-Hasan 1 63
Tabel 4.5 Program kerja..... 66
Tabel 4.6 Pembagian Tugas 67
Tabel 4.7 Materi Program Enterpreneur 73
Tabel 4.8 Jadwal Program..... 74
Tabel 4.9 Evaluasi Program 78

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peresmian JCC.....54

Gambar 4.2 Penjemuran Biji Kopi.....55

Gambar 4.3 Produk Kopi.....56

Gambar 4.4 Penampungan dan pengolahan kopi.....57

Gambar 4.5 Gedung Pelatihan JCC.....58

Gambar 4.6 Sertifikat Halal JCC.....59

Gambar 4.7 Perencanaan dalam BLK-K.....68

Gambar 4.8 Pelaksanaan Kegiatan Ekonomi.....75

Gambar 4.9 Proses Pelaksanaan Produksi.....75

Gambar 4.10 Distribusi dan Sertifikais JCC.....75

Gambar 4.11 Evaluasi Kegiatan Ekonomi.....79

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 pernyataan keaslian tulisan 93

Lampiran 2 matrik 94

Lampiran 3 surat ijin penelitian 96

Lampiran 4 jurnal kegiatan 97

Lampiran 5 dokumentasi penelitian 98

Lampiran 6 instrumen penelitian 101

Lampiran 7 konsultasi bimbingan 107

Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian 108

Lampiran 9 biodata 109

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kehidupan masyarakat dengan kehadiran pondok pesantren tidak hanya berperan sebagai pusat penyebaran ajaran Islam tetapi juga berfungsi sebagai institusi pendidikan yang menanamkan nilai-nilai kemandirian Seorang Santri Maupun Siswa. Hal ini selaras dengan apa yang telah diuraikan dalam Bab 2 Pasal 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren bahwa:

> "Penyelengaraan pesantren berasaskan Ketuhanan yang Maha Esa,Kebangsaaan, Kemandirian, Keberdayaan, Kemaslahatan, Multikultural, Profesionalitas, Akuntabilitas, Keberlanjutan, Dan Kepastian Hukum.[1]

Undang-Undang yang telah terpaparkan di atas menjelaskan bahwasanya nilai dalam islam dapat menjadi landasan yang kuat untuk menciptakan solusi terhadap berbagai Ekonomi. Karena dalam hal ini pesantren sering hanya di lihat dari potensi dalam bidang pendidikan, agama, sosial, dan politik. Padahal jika ditinjau dari aspek pra kemerdekaan Indonesia pesantren juga memiliki potensi dalam bidang pengembangan pemberdayaan ekonomi Sebagai Dasar Bahwa Santri yang begitu kuat dalam melawan para penjajah.[2]

[1] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 19 Tentang Pesantren BAB II pasal II

[2] Farah Qalbia And M.Reza Saputra, " Kontribusi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Umat: *Jurnal Riset Manajemen* ,VOL 1 No 4 (2023) 437-449.

Pesantren bisa di anggap mempunyai potensi yang begitu besar, akan tetapi dalam perkembangan pesantren yang selama ini masih belum dianggap dan belum memiliki cukup perhatian dari berbagai pihak. Sehingga tidak heran masyarakat menganggap bahwa santri yang belajar di pondok pesantren itu hanya bisa membaca kitab kuning, sehingga akan lebih susah mendapatkan pengetahuan tentang ekonomi.

Dinamika kegitan ekonomi akan sangat di perlukan dalam meningkatkan jiwa entrepreneur, yang nantinya akan sangat berguna untuk mengembangkan kemampuan berbisnis dan menciptakan suatu inovasi sebagai modal dalam bersaing dikehidupan nyata selepas dari pesantren.[3]

SMP Al-Hasan merupakan lembaga pendidikan yang berada di naungan pesantren, yang bercirikan islam ini dalam pembelajarannya mungkin sedikit berbeda dengan yang lainnya atau memiliki keistimewaan, yakni salah satu tempat buat santri dan juga para siswa yang menyalurkan bakat dan minat mereka dengan jember cafe center (JCC) yang di agendakan atau terbuka bagi santri dan sebagian para siswa yang telah mengikuti pelatihan bakat minat masing-masing, juga para anggota osis yang sudah memprogramkan enterpreneur untuk meningkatkan daya hidup kewirausahaan. dalam meningkatkan kewirausahaan dan mengembangkan pola berbisnis terhadap kemajuan di era ekonomi digital, serta mengintegrasikan pendidikan agama dengan kewirausahaan, Di dalam pesantren ini, santri dan anggota osis diajarkan

[3] Kholis Firmansyah, Khotim Fadhli, and Aulia Rosyidah, "Membangun Jiwa Entrepreneur Pada Santri Melalui Kelas Kewirausahaan", *Jurnal Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, (2020), h. 28–35.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

untuk mengembangkan keterampilan berbisnis yang relevan dengan kebutuhan pasar, terutama dalam konteks dinamika kegiatan ekonomi yang Melalui program kewirausahaan, pesantren ini berupaya menciptakan generasi yang tidak hanya paham akan nilai-nilai agama, tetapi juga mampu berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan ekonomi.[4]

Secara pandangan umum yang seringkali melekat terhadap santri adalah bahwa mereka hanya berfokus pada ilmu agama, sehingga kurang efektif mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Di tengah dinamika kegitan ekonomi yang semakin meluas ini, lembaga pendidikan memiliki peran krusial dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang adaptif dan berdaya saing. Akan tetapi, Indonesia masih dihadapkan pada masalah pengangguran dan kemiskinan, yang mayoritas dialami oleh umat Islam.[5]

Kondisi yang sangat urgent ini menuntut berbagai upaya dalam sistematis untuk membekali generasi muda khusunya terhadap kalangan santri dengan keterampilan dan kemandirian hidup, yang selama ini seringkali dianggap hanya berfokus pada ilmu agama saja.[6]

Memperogramkan pesantren enterpreneur ini dalam pengetahuan dinamika kegiatan ekonomi pada mata pelajaran ips sangatlah urgent ditanamkan terhadap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, Hal ini karena pemahaman tentang dinamika ekonomi akan sangat dapat membantu siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[4] Mardani, A., & Rahman, A. (2021). "Pengembangan Kewirausahaan di Pesantren: Strategi dan Implementasi." *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 8 (2), 123-135.

[5] Kementerian Agama RI, 2019; Badan Pusat Statistik, 2019.

[6] . Robe'nur, 2022, Upaya Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Di Pondok Pesantren Darussalamah Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Kabupaten. h. 86–90.

memahami bagaimana kegiatan ekonomi berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari mereka, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang lebih mandiri dan berdaya saing di masa depan, Teori ini berfokus pada perilaku individu dan perusahaan dalam pengambilan keputusan dinamika kegiatan ekonomi. Dengan memahami teori ini, santri atau siswa dapat lebih baik dalam menganalisis keputusan ekonomi yang diambil dalam kegiatan usaha mereka, serta dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari[7]

SMP Al-Hasan, meskipun berada di bawah naungan pesantren, tidak hanya berfokus pada pembelajaran agama saja, Tetapi siswa dan santri di SMP Al-Hasan juga memiliki kesempatan untuk memahami dinamika kegiatan ekonomi. Keterkaitan pesantren enterpreneur dalam meningkatkan pengetahuan tentang dinamika kegiatan ekonomi, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sangat penting. Karna dalam pembelajaran IPS, siswa diajarkan untuk memahami berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya yang saling berkaitan. Kontribusi pesantren enterpreneur dalam kegiatan ekonomi pada mata pelajaran IPS meliputi: pendidikan kewirausahaan, praktik ekonomi nyata, kesadaran sosial dan etika, serta pengembangan karakter.[8]

Praktiknya, dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sering kali dipandang sebagai kegiatan yang kurang menarik. Hal ini mengakibatkan rendahnya antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPS. Secara umum, permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPS meliputi pendekatan

[7] Mankiw, N. G. (2021). Principles of Economics. Cengage Learning.

[8] Rahman, A., & Sari, D. (2022). Pendidikan kewirausahaan di pesantren: Tantangan dan peluang. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 5(3), 78-90.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

yang cenderung berfokus terhadap guru (teacher-centered), metode pembelajaran yang didominasi oleh ekspositori, serta pengajaran yang lebih mengandalkan buku teks (textbook-centered). Dalam kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi terhadap metode pengajaran IPS agar lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Dengan mengadopsi pendekatan yang lebih partisipatif dan berbasis pada pengalaman, yang diharapkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari IPS dapat meningkat.[9]

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang juga merupakan integrasi dari berbagai kedisiplinan ilmu sosial, khusunya (sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, ilmu politik, filsafat, psikologi) yang telah tersusun secara sistematis untuk tujuan pendidikan yang ada di sekolah.[10]

Tujuan IPS adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik, khususnya siswa dan santri, untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang memungkinkan mereka dapat menjadi warganegara yang aktif berpartisipasi dalam dinamika kegiatan ekonomi di masyarakat yang demokratis. Dalam konteks pesantren entrepreneur, pendidikan IPS berperan penting dalam membekali siswa dan juga santri dengan pemahaman tentang kewirausahaan dan tanggung jawab sosial, sehingga mereka dapat berkontribusi secara positif dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan di lingkungan pesantren dan masyarakat luas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[9] Hasanah, U. (2022). Strategi Pembelajaran IPS yang Menarik dan Efektif untuk Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 7(1), 67-80.

[10] Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, and Nasobi Niki Suma, "Konsep Dasar IPS," (2021), 2.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah terpaparkan, Peneliti tertarik untuk melakuakan penelitian yag berjudul **"Implementasi Program pesantren Enterpreneur Dalam Kegiatan Ekonomi Di SMP Al- Hasan 1 Jember"**

B. Fokus Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif ini di sebut dengan fokus penelitian. Fokus dalam penelitian harus di susun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang di tuangkan dalam bentuk kalimat tanya.[11] Yang meliputi dalam fokus penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Perencanaan Program Pesantren Enterpreneur Dalam Kegiatan Ekonomi di SMP Al-Hasan 1 Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan Program Pesantren Enterpreneur Dalam Kegiatan Ekonomi di SMP Al-Hasan 1 Jember?
3. Bagaimana Evaluasi Program Pesantren Enterpreneur Dalam Kegiatan Ekonomi di SMP Al-Hasan 1 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.[12]

1. Untuk menganalisis dan merencanakan Program Pesantren Enterpreneur Dalam Kegiatan Ekonomi di SMP Al-Hasan 1 Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[11]Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Press, 2024), 41.

[12] *Ibid*, 42.

2. Untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Pesantren Enterpreneur Dalam Kegiatan Ekonomi di SMP Al-Hasan 1 Jember.
3. Untuk menilai dan mengevaluasi dampak Program Pesantren Enterpreneur Dalam Kegiatan Ekonomi di SMP Al-Hasan 1 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian, berupa manfaat teoritis dan praktis.[13] Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini di harapkan untuk dapat memberikan wawasan baru dalam teori dinamika kegiatan ekonomi pada pendidikan, Dengan menyoroti pentingnya pengetahuan dinamika kegiatan ekonomi bagi peserta didik dan juga santri, Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap perkembangan ekonomi lokal dan global.
b. Dengan adanya fokus terhadap program pesantren enterpreneur, penelitian ini di harapkan dapat memperdalam pemahaman tentang peran kewirausahaan dalam pendidikan, Hal ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana pendidikan kewirausahaan dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah.
c. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai efektivitas terhadap program-program

[13] *Ibid*, 42.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

pendidikan yang berorientasi pada kewirausahaan dan dinamika kegiatan ekonomi. Penelitian ini dapat membuka peluang untuk studi yang mengeksplorasi dampak jangka panjang dari program-program tersebut terhadap peserta didik dan juga santri.

2. Manfaat Praktis

a. **Manfaat bagi peneliti**

1) Peneliti memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas program Pesantren Enterpreneur dalam konteks pendidikan, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam implementasinya.

Selain itu Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan kegiatan ekonomi. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji program-program pendidikan berbasis kewirausahaan di pesantren.

b. **Manfaat bagi guru IPS**

1) Hasil penelitian ini di harapkan menjadi acuan bagi guru dalam merancang dan melaksanakan metode pengajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan pengetahuan dinamika kegiatan ekonomi. Dengan demikian, guru juga dapat meningkatkan kualitas pengajaran IPS, sehingga peserta didik akan lebih memahami konsep-konsep kegiatan ekonomi yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. **Manfaat bagi peserta didik**

1) Dalam penelitian ini peserta didik di harapkan dapat memahami tentang dinamika kegiatan ekonomi secara mendalam, yang juga akan memfasilitasi mereka dalam memahami konteks dinamika kegiatan ekonomi yang ada di sekitar mereka. Dengan melalui program ini, peserta didik berkesempatan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam berwirausaha, yang akan sangat penting bagi mereka untuk mempersiapkan dan menghadapi berbagai tantangan ekonomi di masa depan.

d. **Manfaat terhadap lembaga pesantren**

1) Implementasi program Pesantren Enterpreneur dapat meningkatkan reputasi pesantren sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek spiritual, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis dalam pengetahuan kegiatan ekonomi. Program ini dapat menarik lebih banyak santri dan orang tua yang mencari pendidikan holistik, yang mencakup aspek akademis dan kewirausahaan.

e. Manfaat bagi jember caffe center (JCC)

1) Jember caffe center (JCC) dapat memanfaatkan hasil dari penelitian ini untuk mengembangkan program-program yang serupa, sehingga dapat memperluas dampak positif dari pendidikan enterpreneurship. Dalam penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi Jcc untuk melakukan advokasi dengan pengembangan kebijakan yang mendukung pendidikan berwirausaha di pesantren.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

f. Manfaat bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

1) Penelitian ini di harapkan dapat berkontribusi pada peningkatan reputasi akademik UIN KHAS Jember. sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen terhadap pengembangan pendidikan enterpreneurship di lembaga pesantren, Dengan menghasilkan penelitian yang berkualitas, universitas dapat memperkuat posisinya sebagai lembaga yang inovatif dan relevan dalam konteks pendidikan tinggi.
2) Penelitian ini juga mengharapkan dapat membuka peluang bagi UIN KHAS Jember, untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk program pesantren enterpreneur. Dengan tujuan dapat memperluas jaringan akademik dan profesional, serta meningkatkan akses terhadap sumber daya dan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan program-program pendidikan.
3) Melalui implementasi program Pesantren Enterpreneur, UIN KHAS Jember dapat berkontribusi secara langsung terhadap pengabdian masyarakat. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang berguna bagi universitas dalam merancang program-program yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di lingkungan pesantren.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Definisi istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.[14]

1. Kegiatan Ekonomi.

Pengetahuan dinamaka kegiatan ekonomi adalah pemahaman tentang bagaimana berbagai aktivitas ekonomi saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain. Dinamika kegiatan ekonomi mencakup analisis terhadap proses-proses yang terjadi dalam perekonomian, termasuk bagaimana barang dan jasa diproduksi, di distribusikan, dan dikonsumsi oleh masyarakat. Pengetahuan ini penting untuk membekali peserta didik dengan wawasan yang komprehensif mengenai kondisi ekonomi yang ada di sekitarnya. Yang di antaranya sebagai berikut:

a) Produksi, adalah proses penciptaan barang dan jasa yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam masyarakat. Dalam konteks program pesantren enterpreneur, siswa dan santri diajarkan tentang berbagai metode produksi, termasuk cara mengelola sumber daya, teknologi yang digunakan, serta strategi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi. Pengetahuan tentang produksi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[14] Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Press, 2024), 47.

sangat penting karena merupakan langkah awal dalam siklus ekonomi yang mempengaruhi aspek distribusi dan konsumsi.

b) Distribusi, adalah proses penyaluran barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. Dalam konteks penelitian ini, pemahaman tentang distribusi mencakup cara-cara barang dan jasa dipasarkan dan dijual kepada masyarakat. Program pesantren enterpreneur dapat memberikan wawasan kepada siswa dan santri mengenai berbagai saluran distribusi yang ada, serta pentingnya strategi pemasaran dalam meningkatkan aksesibilitas produk kepada konsumen. Hal ini berkontribusi pada pemahaman siswa dan santri tentang bagaimana distribusi mempengaruhi ketersediaan barang dan jasa di pasar.

c) Konsumsi, adalah tindakan menggunakan barang dan jasa oleh individu atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Dalam mata pelajaran IPS, pemahaman tentang konsumsi mencakup analisis perilaku konsumen, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumsi, serta dampak konsumsi terhadap perekonomian secara keseluruhan. Program pesantren enterpreneur dapat membantu siswa dan santri untuk memahami pentingnya perilaku konsumsi yang bijak dan berkelanjutan, serta bagaimana konsumsi dapat mempengaruhi produksi dan distribusi dalam perekonomian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Jember Caffe Center

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dan santri dalam memahami dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam lingkungan dinamika kegiatan ekonomi, serta mendorong mereka untuk berinovasi dan berkontribusi dalam perekonomian lokal.

Selain itu Jember Caffe Center merupakan sebuah pusat kegiatan yang berfungsi sebagai ruang interaksi sosial dan kegiatan ekonomi di kabupaten jember, jawa timur. Sebagai bagian dari implementasi Program Pesantren Enterpreneur, “Jember Caffe Center” menyediakan fasilitas yang mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan bagi siswa dan santri dalam masyarakat. Melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan, seminar, dan diskusi, Jember Caffe Center berperan dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai dinamika kegiatan ekonomi, termasuk aspek manajemen usaha, pemasaran, dan inovasi produk. Dengan demikian, Jember Caffe Center tidak hanya berfungsi sebagai tempat berkumpul, tetapi juga sebagai laboratorium pembelajaran yang menghubungkan teori dengan praktik.

3. Mata Pelajaran IPS

Mata pelajaran ips adalah suatu kedisiplinan ilmu yang mempelajari bagaimana berinteraksi sesama manusia dalam konteks Sosial, Budaya, Politik, dan Ekonomi. IPS juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang kompherenshif terhadap siswa mengenai dinamika kehidupan masyarakat. serta hubungan antar individu dan kelompok dalam berbagai aspek.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mata pelajaran IPS memiliki relevansi yang signifikan dengan dinamika kegiatan ekonomi, karena ia mencakup kajian tentang bagaimana berbagai faktor sosial dan budaya mempengaruhi aktivitas ekonomi. Dalam pembelajaran IPS, siswa diajarkan tentang konsep-konsep dasar ekonomi, seperti permintaan dan penawaran, peran pasar, serta dampak kebijakan ekonomi terhadap masyarakat. Melalui pemahaman ini, siswa diharapkan dapat menganalisis dan memahami perubahan yang terjadi dalam lingkungan ekonomi, serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, IPS tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mempelajari teori-teori ekonomi, tetapi juga sebagai alat untuk mengembangkan sikap kritis dan analitis terhadap fenomena ekonomi yang terjadi di sekitar mereka.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan alur penyusunan skripsi, mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Penjelasan ini disajikan secara naratif dan deskriptif, bukan dalam bentuk daftar isi.[15] Penjabaran Penjabaran yang lebih terstruktur mengenai pembahasan skripsi ini akan dijelaskan dalam sistematika berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[15] Tim penyusun pedoman penuisan karya imiah, pedoman penuisan karya imiah (Jember UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember press, 2024), 77

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat beberapa hal penting, yaitu judul penelitian, latar belakang atau konteks penelitian, fokus yang menjadi perhatian, tujuan yang ingin dicapai, manfaat dari penelitian, definisi istilah yang digunakan, serta susunan atau sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi pembahasan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang relevan serta teori-teori yang menjadi landasan dan mendukung penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi serta subjek penelitian, metode pengumpulan dan analisis data, keabsahan data, serta tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian secara keseluruhan.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, jenis data yang dikumpulkan, serta proses analisis dan pembahasan berdasarkan temuan yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang berfungsi untuk memberikan ringkasan dari keseluruhan pembahasan. Bagian ini ditutup dengan penutup, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari perbandingan serta menemukan inspirasi baru bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, kajian terhadap penelitian sebelumnya juga membantu peneliti dalam memposisikan penelitian yang sedang dilakukan dan menunjukkan orisinalitas dari penelitian tersebut. Dalam bagian ini, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Berikut ini adalah penelitian-penelitian terdahulu yang masih berkaitan dengan tema yang dikaji oleh penulis.

1) Penelitian Abdul Aziz, Rosdaniah, Dengan judul "Strategi Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Berbasis Ekonomi Kreatif Pengolahan Kopi Kabupaten Aceh Tengah" Tahun 2022.

   Penelitian ini menganalisis gambaran-gambaran tentang Strategi Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Pengolahan Kopi Kabupaten Aceh Tengah, secara sistematis dan aktual dan akurat yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

   Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran, ringkasan tentang berbagai kondisi, berbagai situasi atau variable yang timbul di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

masyarakat yang menjadi objek. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dab dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan strategi UKM berbasis ekonomi kreatif telah dilaksanakan melalui beberapa metode, baik yang melibatkan median sosial maupun media elektronik, dari upaya tersebut diharapkan akan dapat meningkatkan omzet penjualan. Selain strategi yang digunakan dalam hal penjualannya berbasis ekonomi kreatif agar upaya penjualan dapat meningkat. Selain itu dalam pengolahan masih terdapat kendala, namun pelaku UKM berharap kendala tersebut segera teratasi dengan keterlibatan semua pihak, sehingga kegiatan ini akan dapat berlangsung.[16]

2) Penelitian di lakukan oleh: Evi Ratnasari, Abdul Hakim, Ainul Hayat tahun 2025 dengan judul jurnal "Implementasi Program Mahasiswa Wirausaha (Pmw) Dalam Mewujudkan Mahasiswa Enterpreneur (Studi pada Universitas Brawijaya Malang)".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dalam Mewujudkan Mahasiswa Enterpreneur pada Universitas Brawijaya Malang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam

[16] Abdul Azizs, Rosdaniah "Strategi Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Berbasis Ekonomi Kreatif Pengolahan Kopi Kabupaten Aceh Tengah", Edunomika t Vol. 06, No. 01 (2022)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

empat tahapan menurut Miles dan Huberman yakni Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan.[17]

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Implementasi PMW di Universitas Brawijaya dalam mewujudkan mahasiswa Enterpreneur terlaksana cukup baik. Dalam proses implementasinya, faktor yang mendukung dan menghambat serta dampak PMW tersebut, antara lain: (1) Prosedur pelaksanaannya berjalan dengan mudah, (2) Dari 227 pendaftar ada 98 mahasiswa yang dibiayai, (3) Dari 98 mahasiswa ada 32 mahasiswa lolos didanai dana APBN dan 66 mahasiswa didanai dana BOPTN, (4) Mahasiswa yang terpilih mendapatkan pembekalan jiwa kewirausahaan, (5) Faktor pendukungnya adalah dana yang lancar, dukungan dari pimpinan UB, serta semangat mahasiswa. (6) Faktor penghambatnya adalah kurangnya tenaga monev dari panitia, lemahnya komitmen mahasiswa, dan dana yang kadang terlambat, (7) Dampak PMW bisa mengurangi pengangguran, berani mengambil resiko, memiliki jiwa kepemimpinan dan mahasiswa lebih kreatif.

3) Syarifah, Mahasiswa Institut Agama Islam negeri ponorogo Tahun 2023 dengan judul penelitian "Management Organisasi Pesantren Dalam Menumbuhkan Jiwa Enterpreneurship Santri." Dalam penelitian ini sangat relevan karena secara eksplisit membahas "manajemen organisasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[17] Evi Ratnasari, Abdul Hakim, Ainul Hayat" IMPLEMENTASI PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA (PMW) DALAM MEWUJUDKAN MAHASISWA ENTERPRENEUR (Studi pada Universitas Brawijaya Malang) Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6, Hal. 1276-1285.

pesantren dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* santri" melalui program terstruktur seperti OSPI dan magang di unit usaha. Ini memberikan model implementasi konkret yang dapat di jadikan referensi atau perbandingan dengan penelitian sebelumnya. Dengan temuan penting dari penelitian terdahulu ini (1) Perencanaan, Pondok Pesantren Al-Iman Putri merencanakan penumbuhan jiwa *entrepreneurship* santri melalui sinergi antara Ketua Yayasan, pondok pesantren, pengasuhan santri, dan unit usaha. Program utamanya adalah pembentukan OSPI (Organisasi Santri Pondok Pesantren Al-Iman) untuk santri kelas 2 MA, yang mencakup diklat manajemen kewirausahaan 1 minggu dan magang di unit usaha selama kurang lebih 1 tahun. (2) Pelaksanaan: Implementasi dilakukan dengan membentuk OSPI, di mana santri menjadi pengurus sekaligus magang di unit usaha (Mini Market Al-Iman, Bakery Al-Iman, Kantin, Resto, Tailoring). Santri diajarkan keterampilan pemasaran, kasir, manajemen tata letak barang, pembuatan produk (roti, seragam, kerajinan tangan), serta pengelolaan keuangan. Kegiatan magang terjadwal di luar jam pelajaran (pukul 14.00-16.00 WIB). Alumni yang mengabdi juga menjadi pendamping. (3) Evaluasi: Dilakukan secara rutin 4 kali setahun (mingguan, bulanan, tengah semester, tahunan). Evaluasi mencakup laporan keuangan, perkembangan unit usaha, dan terlaksananya program. Hasil evaluasi menunjukkan perbaikan internal organisasi, pelayanan yang lebih baik, strategi yang lebih menyasar kebutuhan santri, dan munculnya program kewirausahaan yang lebih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

baik. Santri menerima nilai dan sertifikat dari hasil laporan akhir tahun dan program Rihlah Al-Iqtishadiyah sebagai syarat kelulusan.[18]

Persamaan rencana peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang enterpreneur sebagai alat untuk pemrograman santri. Sedangkan perbedaannya yaitu, Peneliti terdahulu hanya befokus terhadap santri putri yang melalui program OSPI (Organisasi Santri Pondok Pesantren Al-Iman) untuk kelas 2 MA. Sedangkan rencana penelitian, Peneliti berfokus terhadap implementasi program pesantren enterpreneur sebagai alat pendidkan terhadap siswa dan juga santri di smp al-hasan 1 jember melalui jember caffe center (JCC), Sebagai sumber kegiatan dinamika kegitan ekonomi.

4) Deksa Imam Suhada, Dessy Rahmadani, Masnum Rambe, Maulana Abdul Fattah, Putri Fadillah Hasibuan, Salsabilla Siagian, Sari Wulandari dengan judul jurnal "Implementasi Pendidikan Kewirausahaan (Enterpreneurship) di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah tahun 2021." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektifitas para pelaku ekonomi dalam menunjang pertumbuhan ekonomi diindonesia. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[18] Syarifah, "Management Organisasi Pesantren Dalam Menumbuhkan Jiwa Enetrpreneurship Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al- Iman Putri Ponorogo)," (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023), 49-64.

adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman yaitu, pengumpulan data, reduksi data, model data, penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Untuk mewujudkan peningkatan dalam hal pertumbuhan ekonomi di perlukan kemajuan dan kestabilan dari berbagai sektor dan aspek kehidupan, salah satu aspek yang dapat mendorong terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi adalah para pelaku ekonomi. efektivitas adalah merupakan kemampuan untuk memilih tujuan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tepat untuk mencapai tujuan dengan tepat dan cepat, dengan pencapaian berhasil dan ataupun gagal. [19]

5) Penelitian Alyya Noor Tamalla, Ahmad Fauzi dengan judul "Strategi Kemandirian Berwirausaha Santri Perspektif Etika Bisnis Islam" pada tahun 2021.Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kota Kediri. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Pengasuh, Ketua Pondok, Ketua Madrasah, dan beberapa Santri. Objek dalam penelitian ini adalah kemandirian berwirausaha santri perspektif etika bisnis islam studi kasus pondok pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dan dokumentasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[19]Deksa Imam Suhada,et al "Implementasi Pendidikan Kewirausahaan (Enterpreneurship) di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah tahun 2021." Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.2 No.10 Maret 2022

Hasil penelitian ini menunjukkan Proses kemandirian berwirausaha di pondok pesantren Darussalam dimulai dengan menjalankan sumber-sumber ekonomi Pondok Pesantren Darussalam itu sendiri. Kemandirian kewirausahaan yang ada di Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kediri di antaranya yaitu, kantin, koperasi, jual beli online. Keberhasilan yang ingin dicapai dalam kemandirian berwirausaha adalah memberikan solusi terhadap problematika sosial saat ini yang terjadi di Indonesia, yaitu kemiskinan, pengangguran, dan lain sebagainya. Kegiatan kemandirian kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kota Kediri sudah sesuai dengan Etika Bisnis Islam. Karena kegiatan kewirausahaan yang ada dipondok pesantren tersebut menggunakan prinsip-prinsip dalam kegiatan berwirausaha yaitu, Marketing, dan juga manajemennya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman yang selalu menerapkan nilai Ilahiyyah dan juga nilai Insaniyyah.[20]

Adapun identifikasi persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan rencana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada uraian tabel di bawah ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[20] Alyya Noor Tamalla, Ahmad Fauzi "Strategi Kemandirian Berwirausaha Santri Perspektif Etika Bisnis Islam" Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah Vol. 3 No. 2 September 2021

Tabel 2.1

Identifikasi Persamaan dan Perbedaan Penelitian[21]

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian Abdul Aziz, Rosdaniah, Dengan judul "Strategi Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Berbasis Ekonomi Kreatif Pengolahan Kopi Kabupaten Aceh Tengah" Tahun 2022	Penelitian sama – sama memebahas tentang petani kopi sebagai bentuk usaha dalam kegiatan ekonomi	Perbedaan dalam penelitian ini: a. Fokus penelitian b. Objek penelitian c. Lokasi penelitian d. Subjek Penelitian
2	Evi Ratnasari, Abdul Hakim, Ainul Hayat tahun 2025 dengan judul jurnal "Implementasi Program Mahasiswa Wirausaha (Pmw) Dalam Mewujudkan Mahasiswa Enterpreneur (Studi pada Universitas Brawijaya Malang)".	Penelitian sama-sama membahas tentang entrepreneur dalam program kerja	.Perbedaan pada penelitian ini: a. Fokus penelitian b. Objek penelitian c. Lokasi penelitian d. Subjek penelitian
3	Syarifah, Tahun 2023, dengan judul Skripsi: Management Organisasi Pesantren Dalam Menumbuhkan Jiwa Enterpreneurship Santri.	Penelitian yang dilakukan sama-sama membahas tentang enterpreneur sebagai alat untuk program kerja santri.	Perbedaan pada penelitian ini: a. Fokus penelitain b. Subjek penelitian c. Lokasi penelitian

[21] Identifikasi persama,an dan perbedaan peneliti dan penelitian terdahulu, 9 juni 2026

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
4	Deksa Imam Suhada, Dessy Rahmadani, Masnum Rambe, Maulana Abdul Fattah, Putri Fadillah Hasibuan, Salsabilla Siagian, Sari Wulandari dengan judul jurnal "Implementasi Pendidikan Kewirausahaan (Enterpreneurship) di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah tahun 2021."	Sama-Sama membahas Eenterpreneur sebagai jemebatan pada pendidikan	Perbedaan pada penelitian ini: a. Fokus penelitian b. Objek penelitian c. Lokasi penelitian
5	Penelitian Alyya Noor Tamalla, Ahmad Fauzi dengan judul "Strategi Kemandirian Berwirausaha Santri Perspektif Etika Bisnis Islam" pada tahun 2021.	Sama-Sama membahas Tentang berwirausaha sebagai bentuk etika bisnis islam.	Perbedaan penelitian: a. Fokus penelitian b. Objek penelitian c. Lokasi penelitian d. Metode penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, dapat dipahami bahwa penelitian-penelitian tersebut membahas aspek aspek yang berhubungan dengan Implementasi program pesantren enterpreneur dalam meningkatkan pengetahuan dinamika kegiatan ekonomi pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) di smp Al-Hasan 1 jember. Dalam rencana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini, tentu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang telah dibahas di atas. Adapun

perbedaan tersebut akan menjadi penyeimbang atau penyempurna dari penelitian terdahulu, dalam hal Enterpreneur sebagai alat untuk pendidikan dan wawasan peserta didik di era kegiatan ekonomi yang sangat meluas ini, khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

B. Kajian Teori

1. Program Enterpreneur

Program entrepreneur adalah pelatihan atau kurikulum yang dirancang untuk membekali seseorang dengan keterampilan, mentalitas, dan pengetahuan guna membangun, mengelola, dan mengembangkan bisnis secara mandiri maupun inovatif.

Menurut Evi Ratnasari Dkk, pada tahun 2013, dalam teorinya yang mengutip pada Khais dan Ghilad, bahwasanya program entrepreneurship didefinisikan sebagai seperangkat perilaku yang menginisiasi dan mengelola realokasi sumber daya ekonomi dengan tujuan menciptakan nilai (*value creation*). Kewirausahaan tidak hanya berorientasi pada jangka pendek, melainkan visi jangka panjang untuk menciptakan lapangan kerja melalui kreativitas dan inovasi.[22]

Menyoroti dengan adanya program pesantren entrepreneur di smp al-hasan 1 jember. dalam konteks program entrepreneur khususnya pada Lembaga pesantren al-hasan 1 di desa kemiri, kecamatan panti, Dalam implementasi program *entrepreneurship* berbasis syariah, para pelaku

[22] Evi Ratnasari,Dkk,. "Implementasi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dalam Mewujudkan Mahasiswa Entrepreneur (Studi pada Universitas Brawijaya Malang). "*Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6, 2013. Hal 1278*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

wirausaha edukatif maupun praktis mutlak mengintegrasikan regulasi serta normativitas teologis Islam ke dalam aktivitas bisnis, khususnya pada sektor perdagangan dan jasa.

Secara epistemologis, *pesantren entrepreneur* merupakan integrasi antara institusi pendidikan Islam tradisional (pesantren) dengan nilai-nilai kewirausahaan (*entrepreneurship*). Program ini tidak hanya berorientasi pada pendalaman ilmu agama (*taffaquh fiddin*), tetapi juga pada pembekalan keterampilan hidup (*life skills*) dan kemandirian ekonomi santri.

Menurut Qomar (2021), *pesantren entrepreneur* adalah sebuah sub-sistem pendidikan yang secara sengaja mendesain kurikulumnya untuk menumbuhkan jiwa kemandirian, kreativitas, dan keberanian mengambil risiko finansial berbasis etika bisnis Islam. Implementasi program ini didasarkan pada prinsip bahwa kemandirian ekonomi lembaga akan memperkuat independensi dakwah dan pendidikan pesantren itu sendiri.[23]

Sedangkan Implementasi Program dalam Lembaga Pendidikan Implementasi program merupakan suatu proses dinamis yang melibatkan penerapan kebijakan atau ide ke dalam tindakan praktis. Dalam konteks dunia pendidikan formal yang terintegrasi dengan pesantren (seperti SMP berbasis pesantren), implementasi program *entrepreneur* harus melalui tahapan manajemen yang terstruktur. Dengan mengacu pada teori manajemen George R. Terry yang sering diadopsi dalam manajemen pendidikan Islam,

[23] Qomar, M. (2021). *Pesantren Entrepreneur: Gagasan, Karakteristik, dan Implementasi Kemandirian Ekonomi*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 6(2), 145-158.

keberhasilan implementasi program *entrepreneur* bergantung pada empat pilar utama:

a. Planning (Perencanaan): Perumusan visi, misi, dan target capaian ekonomi program.
b. Organizing (Pengorganisasian): Pembagian tugas antara guru, pengelola unit usaha, dan siswa/santri.
c. Actuating (Pelaksanaan): Proses internalisasi materi kewirausahaan dan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan ekonomi.
d. Controlling (Pengawasan): Evaluasi berkala terhadap profitabilitas usaha dan dampak edukatifnya terhadap karakter siswa.

2. Kegiatan Ekonomi

Secara sederhana, kegiatan ekonomi adalah seluruh aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang beragam dan tidak terbatas, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas**.**

Kegiatan ekonomi ini secara umum dibagi menjadi tiga pilar utama:

a. Produksi, Kegiatan menghasilkan atau menambah nilai guna suatu barang/jasa (misal: santri membuat produk kerajinan atau makanan)
b. Distribus: Kegiatan menyalurkan barang/jasa dari produsen ke konsumen (misal: koperasi pesantren menjual produk ke wali murid atau masyarakat).
c. Konsumsi: Kegiatan menghabiskan atau mengurangi nilai guna barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan (misal: santri membeli makanan di kantin).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat.[24]

Berdasarkan hasil temuan dilapangan bahwasanya implementasi program *pesantren entrepreneur* di SMP Al-Hasan 1 Jember terbukti mampu menggerakkan potensi ekonomi internal lembaga. Dalam konteks makro. pertumbuhan ekonomi pada dasarnya merupakan suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan *output*, di mana proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat.

Di SMP Al-Hasan 1 Jember, teori ini termanifestasikan melalui keterlibatan aktif sektor "rumah tangga" pesantren—yang meliputi tenaga kerja (para santri dan guru), lahan/tanah milik yayasan, serta modal dan keahlian wirausaha yang diajarkan. Ketika program ini diimplementasikan, seluruh faktor produksi yang semula pasif tersebut diorganisasi secara produktif melalui unit-unit usaha pesantren. Hasil produksi (*output*) yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi ini tidak hanya memberikan keuntungan

[24] Deksa Imam Suhada, Dkk. "EFEKTIVITAS PARA PELAKU EKONOMI DALAM MENUNJANG PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA". Jurnal Inovasi Penelitian (JIP),. Vol. 2, No. 10, Maret 2022. Halaman 3201.

bagi operasional program, tetapi juga mulai menciptakan "aliran balas jasa" internal berupa peningkatan keterampilan (*soft skills*) santri serta pemenuhan kebutuhan logistik pesantren secara mandiri.

3. Jember Caffe Center

Jember Caffe Center adalah koperasi pondok pesantren (Kopotren) Al-Hasan satu abadi merupakan koperasi yang didirikan dilingkungan/area pondok pesantren guna menunjang kebutuhan warga didalam atau diluar pondok pesantren. Dalam hal ini pengurus (JCC) diantaranya:

1) Diketuai oleh Guz Misbahul Khoiri Ali
2) Disekertarisi Fahrul Abdullah, S.Pd.
3) Dan di bendaharai oleh Achmad Fais Ali, M.Pd.

Dalam bukunya menjelaskan bahwasanya, dengan ini kopontren al-hasan satu abadi memproduksikan dan menjual beli jenis kopi diantaranya: arabika, robusta, kopi pinang muda, kopi rempah, kopi jahe, dan kerajinan tangan (kalung kopi). Tujuan dari penjualan tersebut adalah untuk memberdayakan warga dalam pondok pesantren serta warga disekitar desa kemiri kecamatan panti kabupaten jember.[25]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[25] BLKK AL-HASAN. (Balai Latihan Kerja Komunitas Pengolahan Kopi Pondok Pesantren Al-Hasan 1), “Kopi Pesantren Untuk Santri Untuk Indonesia, untuk dunia. Halaman 14

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dan santri dalam memahami dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam lingkungan kegiatan ekonomi, serta mendorong mereka untuk berinovasi dan berkontribusi dalam perekonomian lokal. Dalam konteks ini, diharapkan dapat mengintegrasikan teori yang diajarkan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan praktik nyata di lapangan. Selain itu Jember Caffe Center merupakan sebuah pusat kegiatan yang berfungsi sebagai ruang interaksi sosial dan kegiatan ekonomi di kabupaten jember, jawa timur. Sebagai bagian dari implementasi Program Pesantren Enterpreneur, "Jember Caffe Center" menyediakan fasilitas yang mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan bagi siswa dan santri dalam masyarakat. Melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan, seminar, dan diskusi, Jember Caffe Center berperan dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai dinamika kegiatan ekonomi, termasuk aspek manajemen usaha, pemasaran, dan inovasi produk. Dengan demikian, Jember Caffe Center tidak hanya berfungsi sebagai tempat berkumpul, tetapi juga sebagai laboratorium pembelajaran yang menghubungkan teori dengan praktik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengertian kualitif sendiri adalah suatu bentuk kalimat atau narasi yang di peroleh melalui tekhnik pengumpulan data. Penelitian kualitatif suatu penelitian yang menjelaskan tentang riset yang bersifat deskriftif dan cenderung menggunakan analisis serta dalam proses makna tersebut akan lebih di tampilkan. Dengan landasan yang di gunakan ini sebagai pemandu agar fokus dalam penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.[26]

Jenis penelitian ini adalah deskriftif kualitatif, yaitu penelitian perlu melakukan pengujian kepercayaan data sebelum menarik kesimpulan. Salah satu teknik yang digunakan adalah triangulasi, yaitu memeriksa data dari berbagai sumber dan metode untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang telah dikumpulkan. Proses triangulasi melibatkan penguatan bukti dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan akurasi penelitian. Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan data hasil observasi, sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat dan saling melengkapi.[27]

[26] Ismail Suardi Wekke, dkk. Pendekatan Kualitatif (Yogyakarta: Metode Penelitian Sosial, 2019), 33.

[27] Wiwin Yuliani, Metode penelitian deskriftif kkualitaif (Ikip Sliwingi: Quanta, 2018), 87.

Jenis penilitian ini akan sangat mendukung data yang relevan bagi peneliti, dengan menggunakan judul "Implementasi Program Pesantren Enterpreneur Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dinamika Kegiatan Ekonomi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX di SMP Al-Hasan 1 Jember". Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena memudahkan bagi peneliti untuk menggunakan dan juga menggambarkan bagaimana program pesantren enterpreneur diimplementasikan dan dampaknya terhadap pengetahuan siswa mengenai dinamika kegiatan ekonomi. Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai aspek dari program tersebut, termasuk metode pengajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta hasil yang dicapai oleh siswa dalam memahami materi IPS. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas tentang efektivitas program dalam meningkatkan pengetahuan siswa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian di SMP Al- HASAN 1 Jember, yang berlokasi di Jalan Teropong Bintang, Desa Kemiri, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember.

Dalam pemilihan lokasi ini menjadi pertimbangan bagi peneliti, diantaranya: Sekolah yang di kenal sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan pendidikan formal, serta memiliki program pesantren enterpreneur yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang ekonomi.

Peneliti mengambil kelas IX yang juga tergolong siswa aktif berorganisasi (OSIS), karena di anggap mereka sudah memiliki dasar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

pengetahuan yang cukup dalam mata pelajaran IPS dan sedang mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian akhir. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana program enterpreneur mempengaruhi pemahaman mereka terhadap dinamika kegiatan ekonomi.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas, lokasi penelitian di SMP Al-Hasan 1 Jember dianggap sangat strategis dan relevan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data, yaitu orang yang memiliki informasi tentang variabel yang diteliti. Dalam penelitian, memilih subjek penelitian sangat penting untuk mencapai tujuan dan kualitas penelitian. Subjek penelitian adalah sumber utama data, yaitu orang yang memiliki informasi tentang variabel yang diteliti.[28]

Subjek peneliti yang akan digunakan adalah teknik *Purposive Sampling.* Teknik *purposive Sampling* adalah teknik penelitian yang dilakukan untuk menganalisis suatu hal, sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dari hal tersebut atau menemukan hal baru yang lebih efektif. Secara kompleks, penelitian merupakan aktivitas pengumpulan fakta, bukti, atau hasil secara sistematis untuk menemukan, mengembangkan, atau menguji pengetahuan tentang fenomena alam maupun sosial.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

[28] Agus Ria Kumara, M.Pd, "Metodologi Penelitian" (Universitas Ahmad Dahlan, 2018) 5-6.

Dalam mempertimbangkan teknik *Purposive Sampling* ini Karena hal dalam memilih subjek penelitian sangat penting, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia adalah penguasa, yang dapat memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek atau situasi sosial yang sedang diteliti.[29]

Dengan menggunakan teknik ini, maka yang di ambil sebagai sumber informan dalam penelitian yaitu:

a) Kepala Sekolah SMP Al-Hasan 1 Jember

Pemilihan kepala sekolah di smp al-hasan 1 jember, dalam penelitian ini kepala sekolah ditetapkan sebagai narasumber utama, karena penetapan ini didasarkan pada peran sentral yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam proses pengambilan keputusan, pengawasan, dan evaluasi program-program yang dilaksanakan di sekolah. Dengan demikian, pemilihan kepala sekolah sebagai narasumber utama dalam penelitian ini sangatlah tepat, mengingat peran strategis beliau dalam mengelola dan mengawasi program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Al-Hasan 1 Jember.

b) Pengelola Jember Caffe Center (JCC)

Dalam penelitian mengenai "Implementasi Program Pesantren Enterpreneur dalam Meningkatkan Pengetahuan Dinamika Kegiatan Ekonomi pada Mata Pelajaran IPS di SMP Al-Hasan 1 Jember", pengelola Jember Caffe Center (JCC) dipilih sebagai narasumber penting karena

[29] "Subjek Penelitian Kualitatif Dengan Teknik Purposive Sampling" hal-3.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

relevansinya dengan program wirausaha yang sedang diteliti. Dengan sebagai pusat kegiatan ekonomi, JCC dapat memberikan wawasan tentang praktik wirausaha yang nyata, tantangan yang dihadapi, serta peluang yang ada di dunia usaha. Dengan demikian, wawancara dengan pengelola JCC diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif dan mendalam mengenai implementasi program tersebut dan kontribusinya terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang dinamika kegiatan ekonomi.

c) Guru IPS SMP Al-Hasan 1 Jember

Pemilihan Guru IPS dipilih dalam penelitian ini, karena di anggap sebagai informan sekaligus kunci dalam memberikan informasi yang mendalam, valid, dan kontekstual mengenai isu-isu yang diteliti. Selain itu Guru IPS dipilih sebagai narasumber penting karena peran mereka yang krusial dalam pengajaran dan implementasi kurikulum. Dengan keahlian dalam materi yang diajarkan, guru IPS dapat memberikan perspektif yang jelas tentang integrasi program pesantren enterpreneur ke dalam pembelajaran IPS.

d) Siswa/I dan santri SMP Al-Hasan 1 Jember

Pemilihan ini di smp al-hasan 1 jemebr dipilih sebagai narasumber karena di anggap penting dalam metode penelitian kualitatif secara mendalam mengenai implementasi program pesantren enterpreneur terhadap pengetahuan peserta didik tentang dinamika kegiatan ekonomi. Metode ini memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan responden, mendapatkan perspektif yang beragam, dan memvalidasi data dari sumber

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

lain. Dengan demikian, wawancara menjadi alat yang efektif untuk memahami secara komprehensif dampak program tersebut dalam konteks pendidikan di SMP Al-Hasan 1 Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[30]

Dalam penelitian ini, metode yang di gunakan untuk mengumpulkan data meliputi: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung secara mendalam terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu keadaan pada objek penelitian.[31]

Observasi adalah bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. karena melalui observasi, pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dapat mengamati secara langsung fenomena, perilaku, atau kejadian yang terjadi di lapangan. Dengan demikian tahap observasi di anggap sangat penting dalam penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang implementasi program dan dampaknya terhadap siswa di SMP Al-Hasan 1 Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[30] Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

[31] Widoyoko, "bab 3 metode penelitian" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014),23.

b. Wawancara

Menurut riyanto dalam sugiono mengenai wawancara adalah interview metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden.[32]

Selain observasi, peneliti menggunakan wawancara guna untuk memperoleh berita, fakta maupun data relevan yang sesuai dilapangan. Dengan proses bertatap muka langsung dengan narasumber, peneliti melakukan wawancara kepada:

1) Kepala sekolah SMP Al-Hasan 1 Jember.
2) Pengelola JCC pesantren Al-Hasan 1 Jember.
3) Guru IPS SMP Al-Hasan 1 Jember.
4) Siswa/I dan Santri di SMP Al-Hasan 1 Jember.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik wawancara langsung, yang dilaksanakan secara tatap muka dengan informan (face to face). Wawancara yang diterapkan dalam rencana penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti telah mengetahui dengan jelas informasi yang ingin diperoleh.

Dalam wawancara ini, peneliti berharap mendapatkan data secara langsung mengenai pemrograman pesantren enterpreneur pada pengetahuan dinamika kegiatan ekonomi di smp al-hasan. Baik dari perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi, serta mendapatkan data yang mendukung dan

[32] Sugiono, "bab 3 Metode Penelitian" (Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2014) 24.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

menghambat dari implementasi program pesantren enterpreneur pada pengetahuan dinamika kegiatan ekonomi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data kualitatif, yang mana peneliti mengambil data tersebut dari sumber penelitian atau objek dari dokumen atau catatan dari peristiwa yang sudah dan akan terlaksana. Serta dokementasi merupakan arsip-arsip oleh informan pada umumnya, dengan menggali data dari dokumentasi ini, peneliti berusaha melakukan berbagai upaya pendekatan yang menjamin kerahasiaan dokumen tersebut. Baik dari dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari informan.[33]

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data berupa gambar kegiatan mengenai program pesantren enterpreneur dinamika kegiatan ekonomi, dalam hal ini Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi melibatkan penggunaan dokumen tertulis, foto, atau rekaman yang sudah ada untuk mengumpulkan informan.

E. Instrumen Penelitian

a) Pedoman Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini di lakukan kepada Kepala Sekolah, Pengelola Jember Caffe Center (JCC), Guru IPS SMP Al-Hasan 1 Jember, dan Siswa/i dan santri SMP Al-Hasan 1 Jember. Dengan ini dari peneliti

[33] Penerbit deepublish.com "Teknik Pengumpulan Data: pengertian, jenis, dan contoh" Dokumntasi.

mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan dan berharap mendapat jawaban secara luas dari para narasumber.

Tabel 3.1

Pedoman Wawancara[34]

Fokus penelitian	Sumber Data	Kisi-Kisi Pertanyaan
1. Bagaimana perencanaan program Pesantren Enterpreneur Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dinamika Kegiatan Ekonomi Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Al-Hasan 1 jember?	1. Kepala Sekolah smp al-hasan 1 jember	1. Perencanaan Program Pesantren Enterpreneur dalam dinamika kegiatan ekonomi 2. Program enterpreneur terhadap siswa atau santri pada lingkungan sekolah smp al-hasan 1 jember
	2. Pengelola Jember Caffe Center (JCC)	1. Pengetahuan santri dan siswa terhadap kegiatan dinamika kegiatan ekonomi 2. Sejarah singkat terhadap perkembangan pesantren enterpreneur

[34] Pedoman wawancara, observasi di SMP Al-Hasan 1 Jember 15 0ktober 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		dalam melakukan kegiatan ekonomi di JCC
	3. Guru ips smp al-hasan 1 jember	1. Kesesuaian program enterpreneur dalam pengetahuan dinamika kegiatan ekonomi pada mata pelajaran ips 2. Pelaksanaan yang menjadi harapan dalam pengetahuan siswa/i dalam pemebelajaran kegiatan ekonomi
	4. Siswa/i santri smp al-hasan 1 jember	1. Awal terlaksanya program enterpreneur terhadap smp al-hasan 1 jember 2. Siswa/i santri mengetahui keberadaan dan fungsi dari implementasi program pesantren enterpreneur

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		3. Pengetahuan siswa/i dalam program jember caffe center
2. Bagaimana pelaksanaan program Pesantren Enterpreneur Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dinamika Kegiatan Ekonomi Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Al-Hasan 1 Jember?	1. Kepala Sekolah smp al-hasan 1 jember	1. Apa yang melatarbelakangi munculnya program peantren enterprenur ini 2. Sejak kapan pesantren enterprenur memprogramkan implemetasi pengetahuan dinamika kegiatan ekonomi terhadap siswa 3. Harapan mengenai siswa/i dalam pengetahuan kegiatan ekonomi
	2. Pengelola Jember caffe center (JCC)	1. Keterlibatan langsung siswa/i smp al-hasan 1 jember dalam kegiatan ekonomi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		2. Kegiatan yang dilakukan secara rutin atau musiman
	3. Guru ips smp al-hasan 1 jember	1. Respon siswa/i terhadap program enterpreneur 2. Seberapa banyak siswa/i yang aktif dalam program kegiatan tersebut
	4. Siswa/i santri smp al-hasan 1 jember	1. Kendala atau tantangan apa yang di hadapi dalam pelaksanaan program ini 2. Apa harapan kedepan dalam pengembangan program ini
3. Bagaimana evaluasi Program Enterpreneur Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dinamika Kegiatan Ekonomi Pada Mata	1. Kepala Sekolah smp al-hasan 1 jember	1. Bagaimana program pesantren enterprenur di smp al-hasan 1 jember setelah melakukan kegitan tersebut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pelajaran IPS Di SMP Al-Hasan 1 Jember?		2. Visi dan Misi utama dari adanya program ini
	2. Pengelola Jember caffe center (JCC)	1. Apa peran jember caffe center (JCC) dalam program ini 2. Apakah ada kerjasama dengan lembaga external
	3. Guru ips smp al-hasan 1 jember	1. Bagaimana dampak dari program ini terhadap pengetahuan siswa/i smp al-hasan 1 jember 2. Bagaimana guru ips melihat program ini terhadap pemahaman siswa tentang ekonomi
	4. Siswa/I santri smp al-hasan 1 jember	1. Apa yang masih menjadi kekurangan dari program enterpreneur ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		2. Harapan kedepan dari program ini

b) Pedoman Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara aktif dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap pengamatan lapangan yang terjadi di smp al-hasan 1 jember. Adapun beberapa hal yang diamati oleh peneliti yaitu:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Pedoman Observasi[35]

No	komponen	Data Observasi
1	Perencanaan	Kegiatan implementasi program pesantren enterpreneur pada mata pelajaran ips
2	Pelaksanaan	Kegiatan peserta didik terhadap ruang pembelajaran aktif
3	Evaluasi	Dampak dari kegiatan ekonomi terhadap semua pihak baik Siswa/i, Osis, santri, Guru, dan Pengelola.

[35] Kisi Kisi Pedoman Observasi. 15 oktober 2025

c) Pedoman Dokementasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan dokumentasi yang bersumber secara langsung dari arsip Jember Caffe Center (JCC) sebagai tempat pelatihan kegiatan ekonomi pada mata pelajaran ips, terhadap siswa/i Osis dan santri. Dalam dokumentasi dapat dikumpulkan data berupa gambar, dan lain sebagainya.

3.3

Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi[36]

No	Dokumentasi Jember Cafee Center	Dokumentasi Sekolah
1	Kegiatan Pelaksanaan Jember Caffe Center	Profil SMP Al-Hasan 1 Jember
2	Struktur Fungsional Jember caffe Center	Struktur dan fungsional guru SMP Al-Hasan 1 Jember

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dalam penelitian lapangan dengan melalui persiapan yang telah direncanakan oleh penulis. Selanjutnya, memilih data yang didapatkan dari lapangan peneliti menjadikan data sebagai satuan yang dapat dikelola dan menemukan apa yang

[36] Kisi Kisi Pedoman Dokumentasi 15 oktober 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

penting dari pembelajaran, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[37]

Menurut Helaluddin & Wijaya :2019. Model analisis data terbentuk menjadi dua pandangan yang akan dilakukan dalam penelitian. Yaitu:

1. Analisis sebelum dilapangan

   Analisis ini bertujuan melakukan penelitian sebelum memasuki lapangan Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data skunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

2. Analisis selama dilapangan

   Berdasarkan dari pandangan model miles dan huberman, analisis data kualitatif adalah aktifitas yang terjadi melalui 3 bagian, diantaranya: Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data), Conlusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi).

   a. Data Reduction (Reduksi Data)

   Reduksi data merupakan proses seleksi dan fokus pada penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan selama penelitian, bahkan sebelum data sepenuhnya terkumpul, sebagaimana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[37] Fahriana Nurrisa, Dina Hermina, Norlaila. "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data" , *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Vol.02, No.03, (2025), 798.*

tercermin dalam kerangka konseptual penelitian, perumusan masalah, dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.[38]

b. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian Data, analisis data yang kedua adalah tahap penting dalam analisis data kualitatif yang bertujuan mengorganisasikan informasi secara sistematis dan bermakna. Tahap ini memungkinkan peneliti menampilkan hasil dari penelitian kedalam bentuk narasi deskriptif, tabel, bagan, atau grafik yang menggambarkan hubungan antar fenomena. Menurut Miles dan Huberman, bentuk penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.[39]

c. Conlusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Efektifitas analisis data yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi (Conlusion Drawing/Verification). Dalam penelitian ini peneliti harus mampu pada tahap selanjutnya, yaitu melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi terhadap objek maupun subjek dalam penelitian.[40]

Pada penelitian ini, mengenai implementasi program Pesantren Enterpreneur dalam meningkatkan pengetahuan dinamika kegiatan ekonomi pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Al-Hasan 1 Jember, proses verifikasi data menjadi langkah yang sangat penting. Setelah melalui tahap

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[38] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah Vol. 17, No. 33, (2018) hal 91*.

[39] Qomaruddin, Halimah Sa'diyah, " Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley,Miles dan Huberman", *Jurnal Of Management, Accounting and Administrasion. Vol. 1, No. 2, (2024) hal 81*.

[40] Khoirul Anam, "Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar", Tesis: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tahun 2023, hal. 63-64.

reduksi data, yaitu penyederhanaan dan pengorganisasian informasi dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data kemudian disajikan secara sistematis dalam bentuk narasi, tabel, atau grafik yang memudahkan pemahaman terhadap peneliti. Selanjutnya, peneliti melakukan verifikasi dengan menelaah kesimpulan dari data yang telah diperoleh untuk memastikan validitasnya. Dengan demikian, melalui proses reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. penelitian ini dapat menarik kesimpulan yang akurat mengenai efektivitas program Pesantren Enterpreneur dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap dinamika kegiatan ekonomi.

G. Keabsahaan Data

Pada penelitian ini, setiap hal dari temuan harus di cek tentang keabsahannya, untuk hasil dari peneliti dapat dipertanggungjawabkan kebenaranya, sebagai upaya pengecekan keabsahan data dari penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah cara untuk menganalisis data dengan menggabungkan informasi dari berbagai sumber. Menurut Institute of Global Tech, triangulasi membantu menguji data yang sudah ada dengan cepat agar hasilnya lebih kuat dan dapat digunakan untuk membuat kebijakan dan program yang berdasarkan bukti nyata. Dengan cara mengumpulkan data menggunakan metode yang berbeda, dari kelompok yang berbeda, juga dari populasi yang berbeda. Dengan begitu, hasil dari penelitian ini menjadi lebih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

terpercaya karena dapat mengurangi kesalahan dalam penelitian yang mungkin terjadi jika hanya menggunakan satu sumber data saja.[41]

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini menggunakan pendekatan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk meningkatkan validitas data. Triangulasi sumber berarti pengumpulan data yang dilakukan dari berbagai sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang lebih komprehensif. Sedangkan triangulasi teknik mengacu pada penggunaan berbagai metode pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan informasi dari sumber yang sama, sehingga memperkuat keakuratan dan keandalan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi, yang diterapkan secara serempak untuk memperoleh data yang valid dan mendalam dari sumber yang telah ditentukan. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih utuh dan terpercaya mengenai objek penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap ini peneliti merencanakan langkah yang akan dilakukan dalam rencana penelitiannya. Adapun langkah dari tahap ini, yaitu:

a. Tahap Pra-Penelitian

1) Menentukan masalah di lokasi penelitian

[41] Dedi Susanto, Risnita, M.Syahran Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah", *(Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora: E-ISSN 2987-713X), 2023, hal 55.*

2) Menyusun rancangan penelitian

3) Memahami etika dalam penelitian

4) Mempersiapkan Instrumen penelitian

5) Memilih informan pada lokasi penelitian

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1) Pengumpulan Data

2) Pengamatan dan Pencatatan

3) Paham akan latar belakang dan tujuan penelitian

4) Wawancara mendalam

c. Tahap Analisis Data

1) Transkripsi data

2) Membaca dan memahami data

3) Validasi data

4) Interpretasi data

5) Menyajikan data dalam bentuk laporan

6) Menganalisis data yang di peroleh

7) Merevisi data laporan yang telah di sempurnakan

8) Kritik serta saran dari tim penulis karya ilmiah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

1. Jember Caffe Center (JCC)

Jember Caffe Center yang beralamat di jalan teropong bintang No. 23, tepatnya pada lingkungan pondok pesantren al- hasan 1, desa kemiri, kecamatan panti, kabupaten jember, jawa timur 60715651. JCC ini secara tidak langsung meskipun belum memiliki tanggal berdiri yang tunggal, tetapi konsep pengelolaannya di Pondok Pesantren Al-Hasan (yang menjadi cikal bakal JCC). Jadi, meskipun lokasi dan pengelolaan kopinya sudah ada, peresmian resminya baru sekitar 4 tahun lalu. Keputusan dari bupati Hendy Siswanto pada saat itu hari rabu (31-03-2021) menetapkan dan berharap desa wisata yang dimulai dari nol rupiah ini bisa memberikan manfaat besar untuk masyarakat dan Indonesia.[42]

Peneletian melakukan wawancara dengan mas M.aqmal hardiansyah, Selaku salah satu pengelola jember caffe center kemiri panti jember, mengenai awal dari berdirinya jcc tersebut:

> ”Jember Caffe Center tersebut berada dalam satu lingkungan yayasan pondok pesantren. Yang tentunya Jember Caffe Center adalah cikal bakal tempat yang sebenarnya sudah mulai dipikirkan dan diprakarsai sekitar tahun 2019-an. Tokoh utama di balik inisiatif ini adalah Gus Misbah. Saat itu, beliau melihat bahwa potensi kopi di daerah kita ini sangat luar biasa, namun belum ada satu pusat atau wadah yang benar-benar bisa merangkum semuanya mulai dari edukasi, pengolahan, hingga menjadi daya tarik wisata. Dari

[42] Kembali bangkit, desa wisata kemiri dan jember caffe center akhirnya di resmikan diakses pada 27 desember 2025. https://share.google/x4rZlE3baTGJW8HBC

keresahan dan visi beliau itulah, pondasi awal Jember Coffee Centre mulai dibangun".[43]

Sejarah singkat mengenai berdirnya Jember Caffe Center, gagasan ini menguat Latar belakang tentang berdirinya JCC yang didorong oleh keprihatinan sosiologis dan ekonomi. Gus Misbah mengamati realitas bahwa para petani kopi di Desa Kemiri kerap berada dalam posisi tawar yang lemah. Mayoritas dari mereka terpaksa menjual biji kopi kepada tengkulak dengan harga yang sangat murah (berkisar antara Rp20.000 hingga Rp30.000 per kilogram), sehingga petani kesulitan untuk mengembalikan modal produksi apalagi meningkatkan kesejahteraan hidup. Merespons ketimpangan pasar tersebut, Gus Misbah menggunakan otoritas dan modal sosialnya untuk mendirikan JCC. Tujuan utamanya adalah memotong rantai distribusi yang merugikan dengan menjadikan JCC sebagai pengepul sekaligus pengolah kopi yang berani membeli hasil panen petani dengan harga pasar yang wajar. JCC juga menerapkan sistem insentif kualitas; petani yang menyetor kopi berkualitas tinggi (seperti metode *petik merah*) akan dibeli dengan harga yang jauh lebih tinggi. Hal ini secara bertahap berhasil memotivasi petani untuk meningkatkan mutu pasca panen kopi mereka.[44]

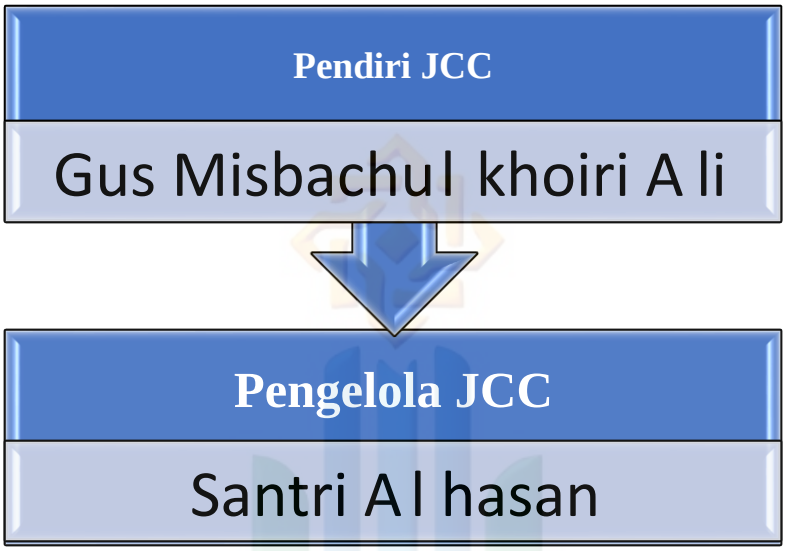
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[43] M.aqmal hardiansyah, di wawancarai oleh penuliis, 23 desember 2025.

[44] Sholeh, Abid Waliyuddin. "Peran Pondok Pesantren Al-Hasan dalam Pengembangan Potensi Kopi di Desa Kemiri Kecamatan Panti". Skripsi/ karya ilmiah, Digital library UIN Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Tahun 2024

a. Struktur organisasi

Tabel 4.1
Struktur organisasi Jember Caffe Center[45]



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[45] Aqmal Hardiansah, Hasil wawancara dengan pengurus ponpes al hasan, pada tanggal 23 November 2025.



Gambar 4.1
Peresmian jember caffe center pusat studi dan pengembangan kopi rakyat[46]

Peresmian jember caffe center resminya baru sekitar 4 tahun lalu. Keputusan dari bupati Hendy Siswanto pada saat itu hari rabu (31-032021) menetapkan dan berharap desa wisata yang dimulai dari nol rupiah ini bisa memberikan manfaat besar untuk masyarakat dan Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[46] Dokumentasi di JCC, "'Peresmian Jember Caffe Center Pusat Studi dan Pengembangan Kopi Rakyat" 5 february 2026.



Gambar 4.2
Penjemuran kopi JCC[47]

Penjemuran biji kopi adalah salah satu proses yang mendasar dari setiap panen hingga ke tahap paling akhir yaitu menggiling dan menyajikannya,Penjemuran yang di maksud adalah sangat bergantung pada proses apa yang sedang di kerjakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[47] Dokumentasi di Jember Caffe Center, “Penjemuran biji kopi JCC” 5 february 2026.



Gambar 4.3
Produk kopi JCC[48]

Pada gambar tersebut terdapat dua varian kopi unggulan dari pegunungan argopuro, yaitu: Robusta Argopuro (kemasan hitam) dan Arabika Argopuro (kemasan emas). Kopi ini di produksi oleh gabungan kelompok tani maju mapan di desa kemiri, panti, kabupaten jember, jawa timur.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[48] Aqmal Hardianysah, "Hasil observasi di jcc dengan pengelola" pada tanggal 23 November 2025



Gambar 4.4
Penampungan dan Pengolahan biji kopi[49]

Dalam dinamika ekonomi, gudang bukan sekadar tempat menaruh barang, melainkan bagian dari manajemen persediaan untuk menjaga stabilitas harga dan kualitas.

Pengolahan kopi dalam program pesantren entrepreneur merupakan bentuk nyata dari peningkatan nilai tambah, dalam kegiatan ekonomi

[49] Dokumentasi di Jember Caffe Center kemiri, panti, " penyimpanan biji kopi dan pengolahan biji kopi" 5 february 2026

produksi, Mengolah kopi mentah menjadi produk siap seduh meningkatkan nilai jual secara signifikan. Ini mengajarkan santri tentang konsep faktor produksi (modal, tenaga kerja, dan keahlian).



Gambar 4.5
Gedung pelatiahan JCC[50]

Tempat ini berfungsi sebagai pusat peningkatan *skill* bagi masyarakat sekitar dan santri dalam mengelola komoditas lokal. Dengan adanya pusat pelatihan seperti ini di Kemiri, Panti, diharapkan kualitas produksi kopi Jember dapat bersaing di pasar nasional maupun internasional.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[50] Dokumentasi di Jember Caffe Center, kemiri, panti, " tempat pelatihan JCC" 5 february 2026



Gambar 4.6
Sertfikat Halal JCC[51]

Gambar ini berfungsi sebagai pengumuman resmi atau materi promosi untuk membangun kepercayaan konsumen (*brand trust*). Dokumentasi ini mengomunikasikan bahwa Jember Coffee Centre adalah penyedia kopi yang terjamin kualitas dan kehalalannya secara legal.

2. SMP Al- Hasan 1 Jember

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Hasan 1 Jember terletak di jalan teropong bintang No.23 tepatnya pada pondok pesanren al-hasan 1 desa kemiri, kecamatan panti, kabupaten jember.

Sejarah singkat mengenai pendirian smp al-hasan 1 jember, yaitu sekolah yang didirikan pada tahun 2015, sekolah ini berdiri di tengah lingkungan pondok pesantren yang cukup terkenal di kecamatan panti.

[51] Dokumentasi di Jember Caffe Center, kemiri, panti, " sertifikat halal JCC" 5 february 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Nama pesantren itu adalah pesantren al-hasan, pesntren al-hasan disini terbagi menjadi empat yang juga di namai pesantren al-hasan. Ada alhasan 1 yang terletak di disebelah utara, al-hasan 2,3,dan 4 terletak di daerah selatan yang berdekatan dengan sekolah smk, mts, dan juga sma.

SMP Al-Hasan 1 (bagian dari Ponpes Al-Hasan) di Desa Kemiri, Panti, Jember, berakar dari Pondok Pesantren Al-Hasan yang didirikan oleh KH Hasan Baisuni sekitar tahun 1930-an (bangunan masjid) hingga awal 1940-an sebagai cikal bakal, lalu berkembang dengan mendirikan Madin dan SMP (SMPS Al-Hasan Panti) sebagai pengembangan pendidikannya, namun data spesifik luas bangunan SMP-nya belum tersedia dari hasil pencarian, hanya lahan pondok pesantren induk yang disebutkan sekitar 3 hektar.[52]

a. Identitas Sekolah

Tabel 4. 2

Identitas SMP Al-Hasan 1[53]

NPSN	**:** 69934294
Status	**:** SWASTA
Bentuk Pendidikan	**:** SMP
Status Kepemilikan	**:** Yayasan
SK Pendirian Sekolah	**:** 421 .5/247/413/2015
Tanggal SK Pendirian	**:** 2015-09-09
SK Izin Oprasiaonal	**:** 421 .3/315/413/2016
Tanggal SK Izin Oprasional	**:** 2016-01-20

[52] Pondok Pesantren Al-Hasan - Google Search 28 desember 2025.

[53] SMP Al-Hasan 1 Kemiri, Panti, Jember, ”Identitas SMP Al-Hasan 1 Jember” 27 Desember 2025

b. Visi dan Misi

Visi dari SMP Al-Hasan 1 jember, yaitu: Mencetak Insan Yang Cerdas Bermoral, Mandiri dan Kompetetif.

Adapun Misi SMP Al-Hasan 1 jember,Yaitu:

1) Menyiapkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, Berbudi luhur dan Berahklaqul Karimah.
2) Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah, keagamaan islam.
3) Mendidik siswa agae memiliki kemantapan aqidah kedalam spritual, keluhuran pekerti, serta memiliki keterampilan.
4) Mengembankan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
6) Menerapkan manajemen pelayanan bermutu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Al-Hasan 1

Tabel 4. 3
Nama Guru dan ustadzah SMP Al-Hasan 1 Jember[54]

No	Nama	Bidang Studi	Kelas
1	Abdul Muqid, S.Pd	KEPALA SEKOLAH	
2	Sugeng Pranoto, S.Pd	Matematika	VII,VIII&IX

[54] SMP Al-Hasan 1 Kemiri, Panti, Jember, "Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Al-Hasan 1 Jember" 15 Oktober 2025

3	Faridatus Soleha, S.Pd	Bhs. Ingris	VII,VIII&IX
4	Ust. Wahyudi Suherman	TIK	VII,VIII&IX
5	Lisa Panduwynata. S.H	PKN	VII,VIII&IX
6	Intan Virgina Z.M, S.Hum	IPS	VII,VIII&IX
7	Ust. Iwan Dahlan	Al-Miftah	VII A&VII B
			VIII A&VIII B
8	Ustadz. Hikmatus Sa'diyah	Al-Miftah	IX A & IX B
9	Ustadz. Rofi'atus Sholehah	Fathul Qorib	VII A& VII B
10	Ust. Fuad zunddari	Fathul Qorib	VIII & IX
		Juz'Amma	IX A & IX B
11	Samsul Arifin, S.Pd	PJOK	VII,VIII&IX
12	Annisaturrohmah, S.Pd	IPA	VII,VIII&IX
13	Shofiatus Syamsyiah, S.Pd	Bhs. Indonesia	VII,VIII&IX
14	Ustdz. Nur Aini Safitri	Ubudiyah	VII PR & VIII PR
15	Andre Wahyudi	Juz'Amma	VII & VIII
		Ubudiyah	VII LK & VIII LK

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Daftar Siswa/ Siswi SMP Al-Hasan 1

Tabel 4. 4
Siswa/Siswi SMP Al-Hasan 1[55]

No	Uraian	JML
1	Kelas VII	65
2	Kelas VIII	45
3	Kelas IX	55
JUMLAH		165

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan di jelaskan hasil dari penelitian yang merupakan jawaban dari pertanyaan terhadap fokus penelitian.

Pembahasan yang mengenai fokus penelitian, yaitu Implementasi Program Pesantren Enterpreneur Dalam Kegiatan Ekonomi di SMP Al-Hasan 1 Jember. Data tersebut diperoleh berdasarkan data yang di kumpulakan, data yang digali secara mendalam oleh peneliti dengan subjek guru IPS dan siswa kelas IX, serta informasi tambahan kepala SMP Al-Hasan 1, dan pengelola Jember Caffe Center (JCC), dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[55] SMP Al-Hasan Kemiri, Panti, Jember, "Daftar Nama Siswa dan Siswi SMP Al-hasan 1 Jember" 15 Oktober 2025

1. Perencanaan Program Pesantren Enterpreneur Dalam Kegiatan Ekonomi Di SMP Al-Hasan 1 Jember.

Ketika peneliti melakukan observasi, peneliti melihat bahwa pada rencana untuk program pesantren enterpreanur dalam kegiatan ekonomi bisa dilaksanakan dikarenakan adanya kolaborasi yang dilaksanakan SMP Al-Hasan 1 Jember dengan Jember Caffe Center. [56] Perencanaan Program Pesantren Entrepreneur di SMP Al-Hasan 1 Jember pada hakikatnya adalah rekayasa lingkungan belajar *(learning environment engineering)*. Melalui perencanaan ini, materi “Kegiatan Ekonomi" tidak lagi sekadar teks di buku IPS, melainkan menjadi laboratorium hidup di mana siswa dapat mengobservasi, menganalisis, dan mempraktikkan konsep ekonomi secara riil dengan landasan etika pesantren. Jember Caffe Center merupakan suatu tempat yang berfungsi sebagai alat pendukung untuk sistem pengetahuan, pembelajaran, praktik, dan menelaah cara kerja atau proses dalam bidang kegitan ekonomi yang berdampak pada lingkungan sekitar. Melalui "Jember Caffe Center". siswa tidak lagi menganggap ilmu ekonomi sebagai hafalan grafik yang membosankan di papan tulis. Mereka menyadari bahwa setiap keputusan kecil mulai dari memilih biji kopi hingga menentukan harga jual adalah bagian dari kegiatan ekonomi yang saling menggerakkan.

Berkaitan dengan Hasil Observasi Pada Implementasi Program Pesantren Enterpreneur Dalam Kegiatan Ekonomi Di SMP Al-Hasan 1 Jember peneliti melakukan wawancara kepada ibu Intan Virgina Z.M,

[56] Observasi, 23 November 2025

S.Hum selaku guru mata pelajaran IPS di SMP Al-Hasan 1 Jember menyatakan:

> " Program kerja pada Jember Caffe Center memiliki peran yang cukup penting karena tempat penyediaan ekosistem yang terkendali untuk melakukan simulasi ekonomi tanpa risiko finansial yang merusak bagi siswa maupun santri "[57]

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara guna untuk memperkuat data dari hasil observasi kepada pengelola JCC. Afton menyampaikan:

> "enggeh mas dalam tahapnya emang begitu karna dalam perencanaan program pesantren ini sangat di butuhkan untuk merancang sekaligus melakukan tahap berikutnya sehingga dalam perancangan atau perencanaan dalam progres program kerja yang ada pada JCC akan selalu melibatkan lingkungan sekitar termasuk juga kepada siswa ataupun santri yang mau mengikuti pelatihannya guna untuk mengetahui bahwasanya dalam kegitan ekonomi itu sangat penting apalagi dijaman yang sekarang ini"[58]

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap *Abdul Mukhid, S.Pd* kepala sekolah SMP Al-Hasan 1 guna untuk mengetahui sekaligus pengawasan atau keterkaitan siswa terhadap perkembangan kegiatan ekonomi pada JCC. Beliau mengungkapkan:

> "Sebagai kepala sekolah saya sangat setuju dan mendukung Adanya Balai Pelatihan JCC, karena ia berfungsi sebagai jembatan (bridge) antara teori akademis dan realitas pasar. Dengan menghilangkan sekat antara belajar, dan melakukan, JCC berhasil menciptakan lingkungan belajar yang manusiawi di mana siswa tidak hanya belajar tentang ekonomi, tetapi belajar menjadi pelaku ekonomi yang bijak."[59]

[57] Intan Virgina Z.M, S.Hum, diwawancarai oleh penulis, 11 juni 2026
[58] Afton diwawancarai oleh penulis selasa 9 juni 2026
[59] Abdul Mukhid S.Pd Kepala Sekolah SMP Al-hasan 1, diwawancarai oleh penulis, 9 juni 2026

Kemudian dipertegas Kembali oleh ibu intan, bahwa program kerja dalam kegiatan ekonomi, guna untuk memperdalam materi dan praktek, beliau menyampaikan:

> "Program Kerja dalam kegiatan ekonomi yang ada pada JCC sebenarnya tidak langsung di perogramkan ke materi pembelajaran ips mas, tetapi meski begitu kami para guru tidak bisa menutup mata dengan adanya Pusat pelatihan Jcc, dan kebetulan juga tempat Jcc dan smp saling berdekatan,yang dimana emang di khususkan untuk di pelajari bukan hanya untuk siswa melainkan para santri juga ikut serta dalam mengelola, dengan demikan kami para guru sepakat untuk mengadakan kegiatan ekonomi sebagai alat untuk berkolaborasi dalam pembelajaran ips guna untuk mempraktekan tidak dengan hanya materi, selain itu kegiatan ekonomi sangat penting karena memberikan validitas empiris pada kurikulum sekolah"[60]

Adapun perencanaan program pesantren enterpreneur dalam Program Kerja kegiatan ekonomi pada *Jember Caffe Center* antara lain sebagai berikut:

TABEL 4.5

PROGRAM KERJA[61]

Tahap	Program Kerja	Tujuan	Indikator Keberhasilan
Perencanaan	Identifikasi potensi usaha siswa dalam Penyusunan kurikulum entrepreneur	Mengetahui minat dan bakat kewirausahaan siswa guna Menyiapkan materi kewirausahaan berbasis pesantren	Siswa memahami konsep entrepreneur
Pelaksanaan	Pelatihan dasar kewirausahaan	Membekali siswa dengan pengetahuan bisnis	Memahami konsep dari program kerja yang ada pada JCC

[60] Intan Virgina Z.M, S.Hum, diwawancarai oleh penulis, 15 Oktober 2025
[61] Program kerja JCC, Observasi 9 juni 2026

Pelaksanaan	Pelatihan produksi barang/jasa	Mengembangkan keterampilan usaha	Siswa mampu menghasilkan produk
Pelaksanaan	Praktik usaha santri	Melatih kemampuan berwirausaha secara langsung	Terbentuk kelompok usaha siswa
Pelaksanaan	Bazaar atau market day	Mengaplikasikan hasil usaha siswa	Produk berhasil dipasarkan
Pelaksanaan	Pendampingan usaha	Membimbing siswa mengembangkan usaha	Usaha berjalan secara berkelanjutan
Evaluasi	Monitoring kegiatan usaha	Menilai perkembangan program	Laporan perkembangan tersedia
Evaluasi	Evaluasi hasil penjualan	Mengukur keberhasilan usaha siswa	Data keuntungan dan omzet tersedia
Evaluasi	Refleksi dan perbaikan program	Menyusun tindak lanjut program	Rekomendasi pengembangan program tersusun

TABEL 4.6

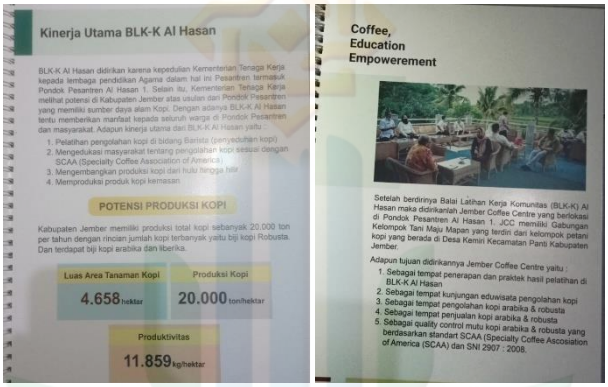
PEMBAGIAN TUGAS[62]

Jabatan	Nama/Tim	Tugas dan Tanggung Jawab
Penanggung Jawab	Kepala Sekolah	Mengawasi dan memberikan kebijakan program
Pembina Program	Guru/Pengasuh Pesantren	Memberikan arahan dan pembinaan
Ketua Program	Koordinator Entrepreneur	Mengkoordinasikan seluruh kegiatan
Sekretaris	Tim Administrasi	Menyusun surat, laporan, dan dokumentasi
Bendahara	Tim Keuangan	Mengelola anggaran dan laporan keuangan
Koordinator Materi	Guru Kewirausahaan	Menyiapkan materi pelatihan
Koordinator Produksi	Guru Pendamping	Membimbing proses produksi

[62] Pembagian Tugas pada Program Kerja JCC. Observasi 9 juni 2026

Jabatan	Nama/Tim	Tugas dan Tanggung Jawab
Koordinator Pemasaran	Tim Marketing Siswa	Mengatur promosi dan penjualan produk
Tim Dokumentasi	OSIS/Media Sekolah	Mendokumentasikan kegiatan
Tim Evaluasi	Guru dan Pengurus	Melakukan monitoring dan evaluasi

Untuk memperkuat data di atas maka peneliti menyertakan gambar atau foto dari hasil observasi, wawancara, baru kemudian dokumentasi.



Gambar 4.7
Perencanaan dalam BLK-K[63]

Pada gambar tersebut Dengan adanya Program kerja ini, dalam BLK-K Al-Hasan suatu yang didirikan karena adanya kepedulian kementerian tenaga kerja kepada Lembaga Pendidikan agama dalam dalam hal ini pesantren termasuk pondok pesantren al-hasan 1. Selain itu,kementerian tenaga kerja melihat potensi dikabupaten atas usulan dari pondok pesantren yang juga memiliki sumber daya alam kopi yang cukup luas. Karana ini dengan adanya BLK-K Al-Hasan tentu memeberikan manfaat kepada seluruh warga di pondok pesantren dan masyarakat umum yang ada disekitarnya. Dalam hal ini kinerja utama dalam BLK-K Al-Hasan yaitu:

[63] Dokumentasi Di SMP Al-Hasan 1 jember, 9 juni 2026

1) Pelatihan pengolahan kopi dibidang barista (peneyeduhan kopi)
2) Mengedukasi masyarakat tentang pengolahan kopi sesuai dengan SCAA (Speciality Coffee Association Of Amarika)
3) Mengembangkan produksi kopi dari hulu hingga hilir
4) Memproduksi produk kopi kemasan

pada fokus penelitian pertama yaitu perencanaan program pesantren entrepreneur dalam kegiatan ekonomi di SMP Al-Hasan 1 Jember, peneliti melakukan observasi Kembali guna untuk menentukan atau mengevaluasi materi dalam program kerja yang ada pada (JCC). Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada Ahmad Mu'ti selaku alumni dari podok pesantren sekaligus pengelola JCC ia mengungkapkan:

Untuk mewujudkan program pesantren *entrepreneur* yang aplikatif dan berdampak pada kegiatan ekonomi di lingkungan SMP Al-Hasan 1 Jember, dirancang sebuah unit usaha praktis berbasis tren kuliner lokal yang diberi nama "Jember Cafe Center". Unit ini berfungsi sebagai laboratorium bisnis bagi para siswa sekaligus santri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Pelaksanaan Program Pesantren Enterpreneur Dalam Kegiatan Ekonomi Di SMP Al-Hasan 1 Jember.

Mengetahui gambaran dan data tentang program kegiatan ekonomi pada Pesantren Enterpreneur di SMP Al-Hasan 1 Jember, maka penulis menyajikan dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi. Bahwa dalam tahap pelakasanaan merupakan bagian dari proses kegiatan yang merupakan inti sebuah pembelajaran, agar rencana yang telah tersusun benar benar terwujud dalam kegiatan nyata. Siswa melakukan kegiatan tersebut langsung pada lingkungan *Jember Caffe Center.*

Peran *Jember Caffe Center* sebagai program kerja untuk meningkatkan kegiatan ekonomi sangatlah bermanfaat dalam upaya membantu perekonomian masyarakat terlebih lagi bagi siswa dalam upaya mengenali dan meningkatkan skil pembelajaran, terutama tentang kegiatan ekonomi yang dimana adalah tempat sebuah pusat interaksi bisnis dan komoditas, *Jember Caffe Center* tidak hanya berfungsi sebagai ruang publik komersial, tetapi juga bertransformasi menjadi laboratorium hidup yang memberikan dampak nyata bagi ekosistem sekitarnya.

Secara lebih rinci pelaksanaan peran dalam program kerja yang ada pada JCC ini dapet disajikan melalui Produksi, Distribusi, dan Konsumsi. Guna sebagai penggerak ekonomi masyarakat dan sebagai pusat edukasi interaktif bagi pelajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Berkaitan dengan hasil observasi diatas maka yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara, guna untuk menggali data agar sesuai dengan ketentuannya.

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara terhadap Alfan. Seorang siswa kelas IX di SMP Al-Hasan 1 Jember. Ia mengatakan:

> "Waktu itu kami para siswa siswi disuruh kumpul di depan balai pelatihan JCC dulu kak, untuk di beri penjelasan mengenai proses kegiatan ekonomi yang akan kami pelajari, bagaimanasih untuk lebih memahami konsep,dan praktik nyata pada kegiatan ekonomi ini, tentu dari pihak kami juga mengharap kegiatan ini bisa berlangsung dengan harapan kami bisa mengembangkan dan paham bahwa ekonomi sangat penting di jaman yang modern ini kak"[64]

Selain melakukan wawancara terhadap Muhammad Alfan, peneliti juga mewawancarai Nabila mengenai proses pelaksanaan kegiatan ekonomi tersebut, Nabila menegaskan:

> "Bener banget yang di bilang alfan kak, kita juga di ajarkan cara mempelajari pengolahan kopi mentah, mulai dari produksi, distribusi dan konsumsi, saya pribadi sangat suka cara mempelajarinya karna sangat mudah di pahami, daripada kita belajar ekonomi hanya di ruang kelas itu malah ngantuk kak karna kalok hanya di kelas yang kami dapat hanya teorinya tanpa praktik"[65]

Dengan ini bapak Abdul Mukhid S.Pd juga turut memberikan penjelasannya terkait pelaksanaan kegitan ekonomi tersebut, beliau mengatakan:

> "saya sangat mendukung penuh aktivitas produksi nyata di JCC ini. Baginya, keterlibatan langsung siswa dan santri dalam menggunakan alat/teknologi serta mengolah barang/jasa di JCC adalah wujud nyata dari penghapusan sekat antara teori akademis dan realitas pasar,

[64] Muhammad Alfan, diwawancarai oleh penulis, 23 oktober 2025.
[65] Nabila, diwawancari oleh penulis, 23 oktober 2025

sehingga menciptakan lingkungan belajar yang manusiawi".[66]

Berhubungan dengan hasil observasi yang menjelaskan produksi, distribusi, konsumsi. maka peneliti melakukan wawancara terhadap pengelola guna untuk informasi yang mendalam. Ia menyampaikan:

> "JCC sendiri adalah tempat untuk memproduksikan kopi kemasan yang sudah tersedia mas, dengan ini JCC tidak hanya mengajarkan ekonomi secara teori di kelas, tetapi baik itu siswa maupun santri mereka mempraktikkan langsung proses produksi dengan nyata, ini juga mencakup manajemen bahan baku dan penggunaan alat/teknologi, hingga penciptaan barang/jasa"[67]

Lalu kemudian M. Aqmal Hardiansyah sebagai pengelola JCC juga memberikan pendapatnya terkait distribusi yang. Ia mengatakan:

> "Iya mas, benar untuk sertifikat itu sebagai bentuk apresiasi dari JCC juga bisa dijadikan strategi pemasaran yang kuat. Ini termasuk dalam bentuk *trust signal* yang dapat meningkatkan aksesibilitas produk di mata konsumen. Apalagi jika dikomunikasikan dengan baik melalui media promosi"[68]

> Dan kemudian diperjelas lagi oleh Ahmad Mu'ti:

> "Iya bos, bahwa dalam tahapan pengakuan seperti pemberian sertifikat ini memang sejalan dengan perencanaan program JCC. Baginya, sertifikat tersebut tidak hanya menjadi bentuk apresiasi bagi siswa dan santri yang telah mengikuti pelatihan , tetapi juga berfungsi sebagai *trust signal* tepercaya di era modern untuk membuktikan bahwa produk kopi kemasan yang mereka produksi di JCC benar-benar berkualitas dan siap bersaing di pasar yang lebih luas."[69]

Setelah melakukan wawancara mengenai tahap pelaksanaan yang di praktekkan melalui produksi, distribusi, dan konsumsi. Maka peneliti melakuan wawancara Kembali terhadap pengelola JCC. Ungkapnya:

---

[66] Abdul Mukhid S.Pd. diwawancarai oleh penulis, 18 Juni 2026
[67] Afton,"pengelola JCC" diwawancarai oleh penulis, 24 November 2025
[68] M. Aqmal Hardiansyah," Pengelola JCC" diwawancarai oleh penulis, 24 November 2025
[69] Ahmad Mu'ti, diwawancarai oleh peneliti 18 juni 2026

> "Konsumsi disini kan berkaitan dengan hal enterpreneur nggeh mas, disini yang saya pahami dalam Setiap tahap, mulai dari penyimpanan, penimbangan, sampai pengolahan, itu bagian dari proses menciptakan nilai ekonomi. Di situlah peran entrepreneur, bagaimana mengelola bahan mentah menjadi produk bernilai jual"[70]

Kemudian dilanjutkan oleh siswa sekaligus santri dalam pemahamannya tentang konsumsi ini, Muhammad Alfan Menjawab:

> "kami memahami bahwa mentransformasikan bahan mentah menjadi produk minuman siap konsumsi yang berkualitas merupakan fundamen utama dari pembentukan *mindset* bisnis Islami yang tangguh dan aplikatif di era modern"[71]

Pada tahap pelaksanaan program pesantren enterpreneur dalam Program Kerja kegiatan ekonomi pada Jember Caffe maka peneliti menyertakan tabel sebagai bentuk simpulan dari hasil observasi dan wawancara. antara lain sebagai berikut:

TABEL 4.7

MATERI PROGRAM ENTERPRENEUR[72]

Pertemuan	Materi	Sub Materi	Metode
1	Pengenalan Entrepreneur Islami	Konsep usaha dalam Islam, karakter entrepreneur muslim	Ceramah dan diskusi
2	Motivasi Berwirausaha	Mental bisnis, percaya diri, kreativitas	Seminar dan sharing
3	Perencanaan Usaha	Menentukan ide usaha dan peluang pasar	Workshop
4	Manajemen Produksi	Teknik produksi dan kontrol kualitas	Praktik
5	Manajemen Keuangan	Modal, pencatatan keuangan sederhana	Simulasi
6	Strategi Pemasaran	Promosi offline dan digital marketing	Demonstrasi

[70] Afton,"pengelola JCC" diwawancarai oleh penulis, 24 November 2025
[71] Muhammad Alfan. Diwawancarai oleh penulis 18 juni 2026
[72] Materi Program kerja Di SMP Al-Hasan 1 Jember. Observasi 9 juni 2026

Pertemuan	Materi	Sub Materi	Metode
7	Praktik Pembuatan Produk	Produk makanan, minuman, kerajinan	Praktik langsung
8	Pengemasan Produk	Branding dan packaging produk	Workshop
9	Market Day/Bazaar	Teknik penjualan dan pelayanan konsumen	Praktik lapangan
10	Evaluasi Usaha	Analisis keuntungan dan kendala usaha	Presentasi dan refleksi

TABEL 4.8
JADWAL PROGRAM[73]

No	Kegiatan	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Bulan 2	Bulan 3
1	Analisis kebutuhan dan potensi siswa	✓	✓				
3	Pembentukan tim pelaksana		✓	✓			
4	Sosialisasi program			✓	✓		
5	Pelatihan kewirausahaan				✓	✓	
6	Pelatihan produksi produk					✓	
7	Praktik usaha siswa					✓	✓
8	Market Day/Bazaar						✓
9	Monitoring dan evaluasi					✓	✓
10	Penyusunan laporan akhir						✓

Untuk memperkuat data di atas maka peneliti menyertakan gambar atau foto dari hasil observasi, wawancara, baru kemudian dokumentasi.

Diantaranya sebagai berikut:

[73] Jadwal Program Kegiatan Ekonomi. Observasi 9 juni 2026



Gambar 4.8

Pelaksanaan Kegiatan Ekonomi[74]





Gambar 4.9
Produksi Kopi JCC[75]





Gambar 4.10
Distribusi dan sertifikat JCC[76]

Dengan ini peneliti menyimpulkan dari tahap pelaksaanaan program entrepreneur dalam kegiatan ekonomi di SMP Al-Hasan 1 Jember. Bahwa pelaksanaan adalah bagian inti dari proses kegiatan ekonomi yang ada pada

[74] Dokumentasi, Pelaksanaan kegiatan ekonomi, 23 Oktober 2025
[75] Dokumentasi, Produksi Kopi JCC, 5 February 2026
[76] Observasi&Dokumentasi, Program Kerja, 9 Juni 2026

JCC ini sangat penting, agar dalam rencana kegiatan yang akan di lakukan benar-benar terwujud pada kegiata nyata bagi seorang pelajar.

3. Evaluasi Program Pesantren Enterpreneur Dalam Kegiatan Ekonomi di SMP Al-Hasan 1 Jember.

Ketika peneliti melakukan observasi, peneliti melihat bahwa pada tahap evaluasi program pesantren enterpreanur dalam kegiatan ekonomi dilaksanakan dengan berbagai bentuk musyawarah dari beberapa pihak. [77] Evaluasi pembelajaran dalam Kegiatan Ekonomi Di SMP Al-Hasan 1 Jember terlihat begitu sangat penting dalam tahap proses pembelajaran berlangsug. Mengingat begitu pentingnya evaluasi Dalam Program Pesantren Enterpreneur Dalam Kegiatan Ekonomi di SMP Al-Hasan 1 Jember sebagai alat untuk pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS, maka penulis melakukan wawancara dengan ibu Intan Virgna Z.M, S.Hum selaku guru mata pelajaran IPS.

Dalam kesempatan wawancara tersebut, beliau menyampaikan penuturannya mengenai pentingnya evaluasi dalam pembelajaran diinamika kegiatan ekonomi sebagai alat pembelajaran IPS.

> "Evaluasi itu sebenarnya tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur hasil belajar siswa saja mas, tetapi juga sebagai sarana untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami konsep-konsep ekonomi yang diajarkan, dan menegaskan bahwa melalui evaluasi yang dilakukan secara berkala, guru dapat mengidentifikasi kelemahan siswa serta menyesuaikan strategi pembelajaran agar lebih efektif "[78]

[77] Observasi, 23 November 2025
[78] Intan Virgina Z.M, S.Hum, diwawancarai oleh penulis, 23 Oktober 2025.

tentunya untuk menggali data agar lebih terstruktur dan mendalam peneliti tidak hanya melakukan wawancara terhadap ibu intan saja, tetapi juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah, dan juga pengelola JCC.

Pada tahap ini penelit melakukan wanwancara terhadap kepala sekolah beliau menjelaskan sekaligus menegaskan, ungkapnya:

> "Iya benar sekali yang di bilang ibu intan itu fikri, bahwasanya dalam tahap evaluasi itu juga perlu yang Namanya pengawasan dari pihak guru sendiri agar lebih kondusif dalam pemebelajarannya, selain itu pada tahap kemampuan, kedisiplinan, pemahaman, serta konsistensi seorang siswa juga perlu di ukur sejauh mana mereka meneyerap dalam pemebelajarannya juga. Maka dari itu evaluasi untuk menilai dari kegiatan ekonomi sangat penting"[79]

Kemudian di lanjutkan oleh pengelola JCC Ahmad Mu'ti menyampaikan:

> "iya bos bahwa dalam evaluasi ini sangat berpengaruh terhadap semua aktifitas dalam kegiatan ekonomi yang di lakukan Bersama siswa sekaligus santri di JCC, karna pada tahap itu mereka tidak hanya merencanakan dan juga melaksanakan tetapi juga terlibat langsung terhadap evaluasi guna untuk mengetahui sejauh mana mereka berproses di kegitan ekonomi, ya meskipun pada tahap evaluasi ini siswa tidak langsung terjun di lokasi JCC, namun tetap ada keterlibatan dari pihak kami sebagai pengelola untuk menilai sekaligus melihat daya tangkap mereka tentang kegiatan ekonomi yang di lakukan di JCC tersebut."[80]

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa Muhammad Alfan. Ia menyampaikan pendapatnya:

> "iya kak saya juga sependapat dengan yang dikatakan mas ahmad, soalnya kalok kami melakukan evaluasi langsung ke JCC itu kurang efisien kak, karna program ini bukan hanya di lakukan para siswa tetapi juga ada campur tangan dari beberapa pihak, makanya guru-guru juga memberikan dan menarik Kembali siswa guna untuk melihat

[79] Abdul Mukhid, S.Pd diwawancarai oleh penulis 9 juni 2026
[80] Ahmad Mu'ti. Diwawancarai oleh penulis 9 juni 2026

perkembangan kami yang sudah melakukan praktik nyata di situ agar lebih kondusif dan tetap sesuai dengan arahan yang udah di tetapkan"[81]

Pada tahap Evaluasi program pesantren enterpreneur dalam Program Kerja kegiatan ekonomi pada Jember Caffe maka peneliti menyertakan tabel sebagai bentuk simpulan dari hasil observasi dan wawancara. antara lain sebagai berikut:

TABEL 4.9
EVALUASI PROGRAM[82]

Aspek yang Dinilai	Indikator	Instrumen
Pengetahuan	Pemahaman konsep entrepreneur	Tes dan wawancara
Keterampilan	Kemampuan membuat produk	Observasi praktik
Sikap	Disiplin, tanggung jawab, kerja sama	Lembar observasi
Pemasaran	Kemampuan menjual produk	Data penjualan
Keuangan	Kemampuan mencatat transaksi	Buku kas siswa
Keberlanjutan	Konsistensi menjalankan usaha	Monitoring usaha

Untuk memperkuat data di atas maka peneliti menyertakan gambar atau foto dari hasil observasi, wawancara, baru kemudian dokumentasi.

Pada saat observasi. Peneliti selain hanya melakukan wawancara, peneliti juga melakukan dokumentasi terhadap forum evaluasi dari pihak JCC dan sekolah. Hal tersebut sebagaimana dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[81] Muhammad Alfan. Diwawancarai oleh penulis, 18 juni 2026
[82] Evaluasi Dalam Kegiatan Ekonomi Pada Proker Di SMP Al-Hasan 1 Jember. Observasi 9 juni 2026



Gambar 4. 11

Evaluasi Kegiatan Ekonomi Program Pesantren Enterpreneur Dalam Kegiatan Ekonomi [83]

Berdasarkan gambar tersebut merupakan tahap dalam evaluasi program pesantren enterpreneur dalam kegiatan ekonomi pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IX di SMP Al-Hasan 1 Jember.

Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan ibu Intan Virgina Z.M, S.Hum, selaku guru IPS di SMP Al-Hasan 1, turut memberikan penjelasan, beliau menyampaikan:

> "Sebelumnya saya sudah menjelaskan diawal mas, mengenai evaluasi ini, dan kenapa evaluasi pembelajaran itu tidak langsung di laksanakan di tempat JCC nya atau di tempat pelatiannya, karna dalam tahap ini saya merasa lebih efektif jika siswa siswi langsung belajar di ruangan kelas, mengingat program ini bukan hanya di pelajari oleh siswa teteapi juga ada campur tangan dari pihak santri, jadi saya rasa lebih efisisen pembelajaran ini cukup di ruangan kelas saja. Berbeda dengan pelaksanaan yang memang mengharuskan siswa siswi terjun langsung ke lingkungannya"[84]

Penejelasan di atas juga di perkuat oleh pernyataan afton selaku salah satu pengelola JCC Ketika diwawancara oleh peneliti

[83] Dokumentasi dikelas SMP Al-Hasan 1 Jember, "Evaluasi Pembelajaran Kegiatan Ekonomi" 23 Oktober 2025

[84] Intan Virgina Z.M, S.Hum, diwawancarai oleh penulis, 23 Oktober 2025.

> “setelah melakukan kegiatan kita akan melakukan evaluasi dengan pihak yang ikut dalam program kerja,jika sedang kolaborasi dengan sekolah pasti akan dilakukan evaluasi dengan pihak sekolah setelah berkegiatan terkait dengan kegiatan atau program yang sudah dilaksanakan.”[85]

Berdasarkan data hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa tahap evaluasi pembelajaran memiliki fungsi yang lebih luas daripada sekadar alat untuk mengukur hasil belajar siswa. Evaluasi juga berperan sebagai sarana untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ekonomi yang diajarkan. Melalui pelaksanaan evaluasi secara berkala, guru mampu mengidentifikasi kelemahan siswa serta menyesuaikan strategi pembelajaran agar menjadi lebih efektif dan tepat sasaran. Selain itu, evaluasi pembelajaran terbukti membantu siswa dalam memahami materi dinamika kegiatan ekonomi secara lebih mendalam. Evaluasi pembelajaran juga dipandang sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, evaluasi dinilai lebih efektif dilakukan di dalam kelas dibandingkan di luar lingkungan pembelajaran, mengingat adanya keterlibatan berbagai pihak serta kebutuhan akan kondisi yang kondusif. Sementara itu, kegiatan praktik lapangan tetap memiliki peran tersendiri dan dilaksanakan secara terpisah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang bersifat aplikatif. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran menjadi komponen penting yang tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam

[85] Afton,”pengelola JCC” diwawancarai oleh penulis, 9 juni 2026

meningkatkan pemahaman siswa serta kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

C. Pembahasan Temuan

Hasil temuan penelitian ini menggambarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan mengenai peran Program Pesantren Entrepreneur dalam meningkatkan pengetahuan dinamika kegiatan ekonomi pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Al-Hasan 1 Jember diantaranya:

1. Perencanaan Program Pesantren Enterpreneur Dalam Kegiatan Ekonomi Di SMP Al-Hasan 1 Jember

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan Program Pesantren Entrepreneur dalam kegiatan ekonomi di SMP Al-Hasan 1 Jember dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis kebutuhan dan potensi siswa, pembentukan tim pelaksana, sosialisasi program, pelatihan kewirausahaan, pelatihan produksi, praktik usaha siswa, market day, monitoring dan evaluasi, serta penyusunan laporan akhir. Seluruh tahapan tersebut dipusatkan pada kegiatan Jember Caffe Center (JCC) sebagai sarana pembelajaran ekonomi berbasis praktik.Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa perencanaan program dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, mulai dari kepala sekolah, guru IPS, pengelola JCC, santri, hingga siswa. Keterlibatan berbagai pihak tersebut bertujuan agar program dapat berjalan sesuai tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik.

Temuan tersebut sesuai dengan teori implementasi program George R. Terry yang menyatakan bahwa tahap perencanaan (planning) merupakan

proses menentukan tujuan, menyusun strategi, menetapkan langkah kerja, serta mempersiapkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan program.Selain itu, Qomar (2021) menjelaskan bahwa pesantren entrepreneur merupakan sistem pendidikan yang dirancang untuk membangun kemandirian ekonomi, kreativitas, dan keterampilan hidup peserta didik melalui kegiatan kewirausahaan yang berbasis nilai-nilai Islam.

Perencanaan program dilakukan secara sistematis karena pihak sekolah dan pengelola JCC ingin menciptakan program yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta mampu menghubungkan pembelajaran IPS dengan praktik ekonomi yang nyata. Oleh karena itu, analisis kebutuhan siswa dilakukan terlebih dahulu agar kegiatan yang dirancang sesuai dengan minat dan potensi peserta didik.Selain itu, pembentukan tim pelaksana dan penyusunan program kerja dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan secara terarah dan terorganisasi. Dengan adanya perencanaan yang matang, kegiatan kewirausahaan tidak hanya menjadi aktivitas ekonomi semata, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan Program Pesantren Entrepreneur di SMP Al-Hasan 1 Jember telah sesuai dengan teori George

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

R. Terry pada aspek planning. [86]Hal ini terlihat dari adanya identifikasi kebutuhan siswa, penyusunan program kerja, pembagian tugas, penyusunan jadwal kegiatan, serta penetapan indikator keberhasilan program.Temuan penelitian juga sejalan dengan teori Qomar yang menekankan bahwa pesantren entrepreneur bertujuan membangun kemandirian ekonomi melalui kegiatan kewirausahaan yang terintegrasi dengan pendidikan. Melalui JCC, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan ekonomi secara teoritis, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam kegiatan usaha.

2. Pelaksanaan Program Pesantren Enterpreneur Dalam Kegiatan Ekonomi Di SMP Al-Hasan 1 Jember

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan Program Pesantren Entrepreneur dilakukan melalui keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan ekonomi yang berlangsung di Jember Caffe Center. Siswa memperoleh pengalaman belajar melalui praktik produksi, distribusi, dan konsumsi yang menjadi bagian dari kegiatan ekonomi.Pada kegiatan produksi, siswa mempelajari proses pengolahan kopi mulai dari bahan baku hingga menjadi produk siap jual. Pada kegiatan distribusi, siswa mempelajari proses penyaluran produk kepada konsumen serta strategi pemasaran. Sedangkan pada kegiatan konsumsi, siswa memahami bagaimana suatu barang atau

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

[86] Qomar, M. (2021). *Pesantren Entrepreneur: Gagasan, Karakteristik, dan Implementasi Kemandirian Ekonomi*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 6(2), 145-158.

jasa digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekaligus memberikan nilai ekonomi.

Temuan tersebut sesuai dengan teori George R. Terry pada tahap actuating (pelaksanaan), yaitu proses menggerakkan seluruh sumber daya agar tujuan program dapat tercapai melalui kegiatan nyata.Selain itu, teori kegiatan ekonomi menjelaskan bahwa aktivitas ekonomi terdiri atas tiga komponen utama, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.Pelaksanaan program dilakukan secara langsung di lingkungan JCC karena sekolah ingin memberikan pengalaman belajar yang konkret kepada siswa. Pembelajaran yang hanya dilakukan di dalam kelas dianggap kurang mampu memberikan pemahaman yang utuh mengenai kegiatan ekonomi.Melalui praktik langsung, siswa dapat mengamati sekaligus terlibat dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi sehingga konsep-konsep ekonomi yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami.[87]

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Pesantren Entrepreneur telah sesuai dengan teori actuating George R. Terry karena program diwujudkan melalui kegiatan nyata yang melibatkan siswa secara aktif.Temuan penelitian juga memperkuat teori kegiatan ekonomi yang menyatakan bahwa aktivitas ekonomi terdiri atas produksi, distribusi, dan konsumsi. Ketiga aktivitas tersebut ditemukan secara nyata dalam kegiatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[87] Qomar, M. (2021). *Pesantren Entrepreneur: Gagasan, Karakteristik, dan Implementasi Kemandirian Ekonomi*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 6(2), 145-158.

yang dilaksanakan di JCC sehingga siswa dapat mempelajari konsep ekonomi secara langsung melalui pengalaman praktik.

3. Evaluasi Program Pesantren Enterpreneur Dalam Kegiatan Ekonomi di SMP Al-Hasan 1 Jember.

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi Program Pesantren Entrepreneur dilakukan melalui kegiatan monitoring, musyawarah, wawancara, serta penilaian terhadap pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan ekonomi di JCC.Evaluasi dilakukan oleh guru, pihak sekolah, dan pengelola JCC untuk mengetahui tingkat keberhasilan program serta kendala yang muncul selama pelaksanaan kegiatan.

Temuan tersebut sesuai dengan teori George R. Terry mengenai controlling (pengawasan), yaitu proses mengukur, menilai, dan memperbaiki pelaksanaan program agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.Dalam implementasi program entrepreneur, evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas program sekaligus menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan program berikutnya. Evaluasi dilakukan karena pihak sekolah perlu mengetahui sejauh mana siswa memahami materi kegiatan ekonomi yang telah dipraktikkan melalui JCC. Selain itu, evaluasi juga diperlukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan program sehingga dapat dilakukan perbaikan pada pelaksanaan berikutnya.Melalui evaluasi, guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap konsep produksi, distribusi, dan konsumsi yang telah dipelajari selama kegiatan berlangsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi Program Pesantren Entrepreneur telah sesuai dengan teori controlling George R. Terry. Hal ini terlihat dari adanya monitoring, penilaian, dan tindak lanjut yang dilakukan oleh pihak sekolah dan pengelola program.[88]Temuan penelitian membuktikan bahwa evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar siswa, tetapi juga sebagai sarana untuk memperbaiki kualitas program dan meningkatkan efektivitas pembelajaran ekonomi di SMP Al-Hasan 1 Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[88] Qomar, M. (2021). *Pesantren Entrepreneur: Gagasan, Karakteristik, dan Implementasi Kemandirian Ekonomi*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 6(2), 145-158.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap Implementasi Program Pesantren Enterpreneur Dalam Kegiatan Ekonomi di SMP Al-Hasan 1 Jember. Maka dari itu dapat disimpulkan.

Bahwa implementasi program ini mengubah cara pandang siswa terhadap kegiatan ekonomi. Dalam pembelajaran ekonomi tersebut Program Pesantren Entrepreneur di SMP Al-Hasan 1 Jember telah berhasil mengubah cara siswa belajar ekonomi dari yang tadinya hanya menghafal teori di buku menjadi pengalaman praktik yang hidup. Melalui fasilitas Jember Caffe Center (JCC), siswa kelas IX tidak lagi sekadar membayangkan istilah produksi, distribusi, dan konsumsi, tetapi mereka terjun langsung merasakannya.

Dari segi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasinya pada kegitan ekonomi yang ada di SMP Al-Hasan 1 Jember. Sekolah secara sengaja merancang lingkungan belajar (rekayasa lingkungan) agar materi IPS tentang "Pusat Keunggulan Ekonomi" bisa dipraktikkan langsung. Guru dan pihak pesantren bekerja sama menjadikan unit usaha JCC sebagai laboratorium kewirausahaan. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki gambaran nyata tentang pasar sebelum mereka benar-benar lulus dari sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Intinya, Implementasi program ini sangat efektif karena mampu menjembatani kesenjangan antara teori di kelas dan kenyataan di lapangan. Siswa tidak hanya pintar secara kognitif mengenai ekonomi, tetapi juga memiliki mental kemandirian dan keterampilan wirausaha yang menjadi bekal penting untuk masa depan mereka setelah keluar dari pesantren.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk berbagai pihak terkait:

1. Untuk sekolah disarankan untuk lebih mensinkronkan jadwal antara materi teori di kelas dengan praktik di *Jember Caffe Center* (JCC). Hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa ada pemisahan antara apa yang mereka pelajari di buku dengan apa yang mereka lakukan di lapangan.
2. Untuk Guru disarankan tidak hanya mengandalkan nilai ujian tertulis, tetapi juga memberikan bobot penilaian pada keaktifan siswa saat praktik di JCC. Misalnya, dengan menilai kemampuan siswa dalam mengidentifikasi peluang pasar atau mengelola risiko bisnis kopi. Selain itu Guru perlu lebih proaktif dalam memberikan umpan balik langsung saat siswa berada di laboratorium hidup JCC. Hal ini penting untuk mengukur kesalahan konseptual dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kegiatan produksi atau distribusi dapat segera diperbaiki di tempat praktik.

3. Untuk pengelola JCC disarankan menambah variasi materi pelatihan, tidak hanya fokus pada proses produksi kopi saja, tetapi juga lebih mendalam pada aspek literasi keuangan dan strategi pemasaran digital.Ini akan membekali siswa dengan kemampuan yang lebih relevan untuk bersaing di era ekonomi modern.

4. Dan untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mengenai dampak jangka panjang dari program ini terhadap kemandirian ekonomi lulusan SMP Al-Hasan 1 Jember setelah mereka kembali ke masyarakat. Dan dari penelitian ini juga sangat membantu untuk menjadi refrensi awal bagi peneliti selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Azizs, Rosdaniah "Strategi Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Berbasis Ekonomi Kreatif Pengolahan Kopi Kabupaten Aceh Tengah", Edunomika t Vol. 06, No. 01 (2022)

Agus Ria Kumara, M.Pd, "Metodologi Penelitian" (Universitas Ahmad Dahlan, 2018) 5-6.

Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah Vol. 17, No. 33, (2018) hal 91.*

Alyya Noor Tamalla, Ahmad Fauzi "Strategi Kemandirian Berwirausaha Santri Perspektif Etika Bisnis Islam" Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah Vol. 3 No. 2 September 2021

BLKK AL-HASAN. (Balai Latihan Kerja Komunitas Pengolahan Kopi Pondok Pesantren Al-Hasan 1), "Kopi Pesantren Untuk Santri Untuk Indonesia, untuk dunia.

Dedi Susanto, Risnita, M.Syahran Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah", *(Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora: E-ISSN 2987-713X), 2023, hal 55.*

Deksa Imam Suhada, Dkk. "EFEKTIVITAS PARA PELAKU EKONOMI DALAM MENUNJANG PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA". Jurnal Inovasi Penelitian (JIP),. Vol. 2, No. 10, Maret 2022. Halaman 3201.

Deksa Imam Suhada,et al "Implementasi Pendidikan Kewirausahaan (Enterpreneurship) di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah tahun 2021." Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.2 No.10 Maret 2022

Evi Ratnasari,Dkk,. "Implementasi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dalam Mewujudkan Mahasiswa Entrepreneur (Studi pada Universitas Brawijaya Malang). "*Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6, 2013. Hal 1278*

Fahriana Nurrisa, Dina Hermina, Norlaila. "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data" , *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Vol.02, No.03, (2025), 798.*

Farah Qalbia And M.Reza Saputra, " Kontribusi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Umat: *Jurnal Riset Manajemen* ,VOL 1 No 4 (2023) 437-449.

Hasanah, U. (2022). Strategi Pembelajaran IPS yang Menarik dan Efektif untuk Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 7(1), 67-80.

Ismail Suardi Wekke, dkk. Pendekatan Kualitatif (Yogyakarta: Metode Penelitian Sosial, 2019), 33.

Kembali bangkit, desa wisata kemiri dan jember caffe center akhirnya di resmikan diakses pada 27 desember 2025. https://share.google/x4rZlE3baTGJW8HBC

Kementerian Agama RI, 2019; Badan Pusat Statistik, 2019.

Khoirul Anam, "Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar", Tesis: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tahun 2023, hal. 63-64.

Kholis Firmansyah, Khotim Fadhli, and Aulia Rosyidah, "Membangun Jiwa Entrepreneur Pada Santri Melalui Kelas Kewirausahaan", *Jurnal Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, (2020),

Mankiw, N. G. (2021). Principles of Economics. Cengage Learning.

Mardani, A., & Rahman, A. (2021). "Pengembangan Kewirausahaan di Pesantren: Strategi dan Implementasi." *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 8 (2), 123-135.

Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, and Nasobi Niki Suma, "Konsep Dasar IPS," (2021),

Penerbit deepublish.com "Teknik Pengumpulan Data: pengertian, jenis, dan contoh" Dokumntasi.

Pondok Pesantren Al-Hasan - Google Search 28 desember 2025.

Qomar, M. (2021). *Pesantren Entrepreneur: Gagasan, Karakteristik, dan Implementasi Kemandirian Ekonomi*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 6(2), 145-158.

Qomaruddin, Halimah Sa'diyah, " Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley,Miles dan Huberman", *Jurnal Of Management, Accounting and Administrasion. Vol. 1, No. 2, (2024) hal 81.*

Rahman, A., & Sari, D. (2022). Pendidikan kewirausahaan di pesantren: Tantangan dan peluang. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 5(3), 78-90.

Robe'nur, 2022, Upaya Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Di Pondok Pesantren Darussalamah Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Kabupaten. h. 86–90.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Sholeh, Abid Waliyuddin. "Peran Pondok Pesantren Al-Hasan dalam Pengembangan Potensi Kopi di Desa Kemiri Kecamatan Panti". Skripsi/ karya ilmiah, Digital library UIN Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember.

Sugiono, “bab 3 Metode Penelitian” (Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2014)

Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,” (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

Syarifah, “Management Organisasi Pesantren Dalam Menumbuhkan Jiwa Enetrpreneurship Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al- Iman Putri Ponorogo),” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023), 49-64.

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Press, 2024),

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 19 Tentang Pesantren BAB II pasal II

Widoyoko, “bab 3 metode penelitian” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014),

Wiwin Yuliani, Metode penelitian deskriftif kkualitaif (Ikip Sliwingi: Quanta, 2018),

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran – Lampiran

Lampiran 1.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Ali Vikri

Nim : 212101090047

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosia

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dkemudian hari ternya hasil penelitian ini terdapat unsur unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya pribadi bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, Mei 2026

Saya Yang Menyatakan,



Ahmad Ali Vikri

Nim : 212101090047

Lampiran 2

MATRIK PENELITAN

IMPLEMENTASI PROGRAM "PESANTREN ENTERPRENEUR" DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DINAMIKA KEGIATAN EKONOMI PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS IX DI SMP AL-HASAN 1 JEMBER

Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
1	2	3	4	5	6	7
IMPLEMENTASI PROGRAM PESANTREN ENTERPRENEUR DALAM KEGIATAN EKONOMI DI SMP AL-HASAN 1 JEMBER	1. Implementasi Program Pesantren Enterpreneur Di SMP Al-Hasan 1 Jember 2. Pengetahuan Dinamika Kegiatan Ekonomi Mata Pelajaran IPS a. Produksi b. Distribusi c. Konsumsi	1. Perencanaan Program Enterpreneur 2. Pelaksanaan Program Enterpreneur 3. Evaluasi Program Enterpreneur 1. Pemahaman Siswa Terhadap Kegiatan Ekonomi 2. Penerapan Konsep Dalam	1. Kurikulum Pendidikan Enterpreneur 2. Metode pembelajaran pendidikan Entrepreneur 3. Sistem penilaian program Enterpreneur	1. Observasi 2. Wawancar: a. Kepala Sekolah SMP Al-Hasan 1 Jember b. Pengelola JCC c. Guru IPS d. Siswa/ossi santri di SMP Al-Hasan 1 Jember 3. Dokumentasi	1. Pendekatan penelitian menggunakan Kualitatif Deskriftif 2. Metode pengumpulan data a. Obsevasi b. Wawanca c. Dokumentasi 3. Metode penentuan informan menggunakan *Purposive Sampling*	1. Bagaimana perencanaan program Pesantren Enterpreneur Dalam Kegiatan Di SMP Al-Hasan 1 Jember. 2. Bagaimana Pelaksanaan program Pesantren Enterpreneur Dalam Kegiatan

Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
1	2	3	4	5	6	7
		Kegiatan Ekonomi 3. Dampak Kegiatan Ekonomi Terhadap Siswa Kelas IX SMP AlHasan 1			4. Keabsahan data: a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi teknik.	Di SMP Al-Hasan 1 Jember 3. Bagaimana evaluasi Program Enterpreneur Dalam Kegiatan Di SMP AlHasan 1 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lamppran 3

SURAT IJIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-16538/In.20/3.a/PP.009/09/2025
Sifat : Biasa
Perihal:**Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP AL HASAN 1 JEMBER
Jl. Teropong Bintang No. 1-2, Dusun Kantong, Desa Kemiri, Kec. Panti Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	212101090047
Nama	:	Ahmad Ali Vikri
Semester	:	10
Program Studi	:	Ilmu Pengetahuan Sosial

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi program pesantren enterpreneur dalam meningkatkan pengetahuan dinamika kegiatan ekonomi pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IX di SMP Al-Hasan 1 jember" selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Abdul Mukhid S.Pd

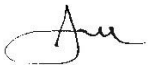
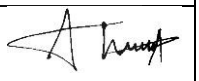
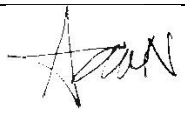
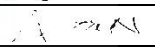
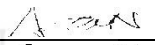
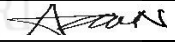
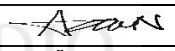
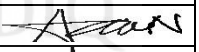
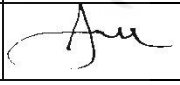
Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 29 September 2025
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

Lampiran 4

JURNAL KEGIATAN

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	TTD
1	30 September 2025	Mengantar surat ijin penelitian ke SMP Al- Hasan 1 Jember	
2	15 Oktober 2025	Koordinasi sekaligus memulai tahap penelitan	
3	15 Oktober 2025	Wawancara dengan kepala sekolah smp al-hasan 1 jember	
4	15 Oktober 2025	Wawancara dengan guru IPS SMP Alhasan 1 jember	
5	15 Oktober 2025	Wawancara dengan guru IPS SMP Alhasan 1 jember	
6	15 Oktober 2025	Pengumpulan data dari SMP Al-hasan 1 jember	
7	23-24 Oktober 2025	Wawancara dengan guru dan ke peserta didik yang bersangkut pautan	
8	23-24 November 2025	Wawancara sekaligus meminta ijin penelitian terkait pihak pengelola Jember Caffe Center	
9	5 February 2026	Dokumentasi ke Jember Caffe Center	
10	5 February 2026	Dokumentasi ke Jember Caffe Cente	
11	5 February 2026	Dokumentasi ke Jember Caffe Cente	
12	5 February 2026	Dokumentasi ke Jember Caffe Cente	
13	5 February 2026	Dokumentasi ke Jember Caffe Cente	
14	5 February 2026	Dokumentasi ke Jember Caffe Cente	
15	20 April 2026	Mengambil surat selesai penelitan	

Menegtahui,20 April 2026

Kepala SMP Al-Hasan 1 Jember

Abdul Mukhid, S.Pd

Lampiran 5

DOKUMENTASI PENELITIAN



(Tempat Pengolahan dan Persediaan Kopi JCC)



(Tempat Pelatihan JCC)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

(Wawancara Dengan Pengelola Jember Caffe Center)







(Wawancara Dengan Kepala Sekolah)



(Wawancara Dengan Guru IPS)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER




(Wawancara dengan siswa/siswi/osis SMP Al-Hasan 1)





(Kegiatan pelaksanaan dan evaluasi terkait kegiatan ekonomi di JCC)

Lampiran 6

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

Tempat Observasi: Jember Caffe Center

No	Kegitan Observasi	Hasil
1	Letak Jember Caffe Center	-
2	Kondisi Terhadap Jember Caffe Center	-
3	Gedung pelatihan Jember Caffe center	-

Tempat Observasi: SMP Al-Haan 1 Jember

No	Kegitan Observasi	Hasil
1	Letak Sekolah SMP Al-Hasan 1	-
2	Aktifitas pembelajaran SMP Al-Hasan 1	-
3	Kondisi SMP Al-Hasan 1	-

B. Pedoman Wawancara

Fokus penelitian	Sumber Data	Kisi-Kisi Pertanyaan
2. Bagaimana perencanaan program Pesantren Enterpreneur Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dinamika Kegiatan Ekonomi Pada Mata Pelajaran IPS Di	2. Kepala Sekolah smp al-hasan 1 jember	3. Perencanaan Program Pesantren Enterpreneur dalam dinamika kegiatan ekonomi 4. Program enterpreneur terhadap siswa atau santri pada lingkungan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

SMP Al-Hasan 1 jember?		sekolah smp al-hasan 1 jember
	3. Pengelola Jember Caffe Center (JCC)	3. Pengetahuan santri dan siswa terhadap kegiatan dinamika kegiatan ekonomi 4. Sejarah singkat terhadap perkembangan pesantren enterpreneur dalam melakukan kegiatan ekonomi di JCC
	4. Guru ips smp al-hasan 1 jember	3. Kesesuaian program enterpreneur dalam pengetahuan dinamika kegiatan ekonomi pada mata pelajaran ips 4. Pelaksanaan yang menjadi harapan dalam pengetahuan siswa/i dalam pemebelajaran kegiatan ekonomi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	5. Siswa/i santri smp al-hasan 1 jember	4. Awal terlaksanya program enterpreneur terhadap smp al-hasan 1 jember 5. Siswa/i santri mengetahui keberadaan dan fungsi dari implementasi program pesantren enterpreneur 6. Pengetahuan siswa/i dalam program jember caffe center
3. Bagaimana pelaksanaan program Pesantren Enterpreneur Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dinamika Kegiatan Ekonomi Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Al-Hasan 1 Jember?	2. Kepala Sekolah smp al-hasan 1 jember	4. Apa yang melatarbelakangi munculnya program peantren enterprenur ini 5. Sejak kapan pesantren enterprenur memprogramkan implemetasi pengetahuan dinamika

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

		kegiatan ekonomi terhadap siswa 6. Harapan mengenai siswa/i dalam pengetahuan kegiatan ekonomi
	5. Pengelola Jember caffe center (JCC)	3. Keterlibatan langsung siswa/i smp al-hasan 1 jember dalam kegiatan ekonomi 4. Kegiatan yang dilakukan secara rutin atau musiman
	6. Guru ips smp al-hasan 1 jember	3. Respon siswa/i terhadap program enterpreneur 4. Seberapa banyak siswa/i yang aktif dalam program kegiatan tersebut
	7. Siswa/i santri smp	3. Kendala atau tantangan apa yang di hadapi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	al-hasan 1 jember	dalam pelaksanaan program ini 4. Apa harapan kedepan dalam pengembangan program ini
4. Bagaimana evaluasi Program Enterpreneur Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dinamika Kegiatan Ekonomi Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Al-Hasan 1 Jember?	3. Kepala Sekolah smp al-hasan 1 jember	3. Bagaimana program pesantren enterprenur di smp al-hasan 1 jember setelah melakukan kegitan tersebut 4. Visi dan Misi utama dari adanya program ini
	5. Pengelola Jember caffe center (JCC)	3. Apa peran jember caffe center (JCC) dalam program ini 4. Apakah ada kerjasama dengan lembaga external
	6. Guru ips smp al-	3. Bagaimana dampak dari program ini terhadap pengetahuan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	hasan 1 jember	siswa/i smp al-hasan 1 jember 4. Bagaimana guru ips melihat program ini terhadap pemahaman siswa tentang ekonomi
	7. Siswa/I santri smp al-hasan 1 jember	3. Apa yang masih menjadi kekurangan dari program enterpreneur ini 4. Harapan kedepan dari program ini

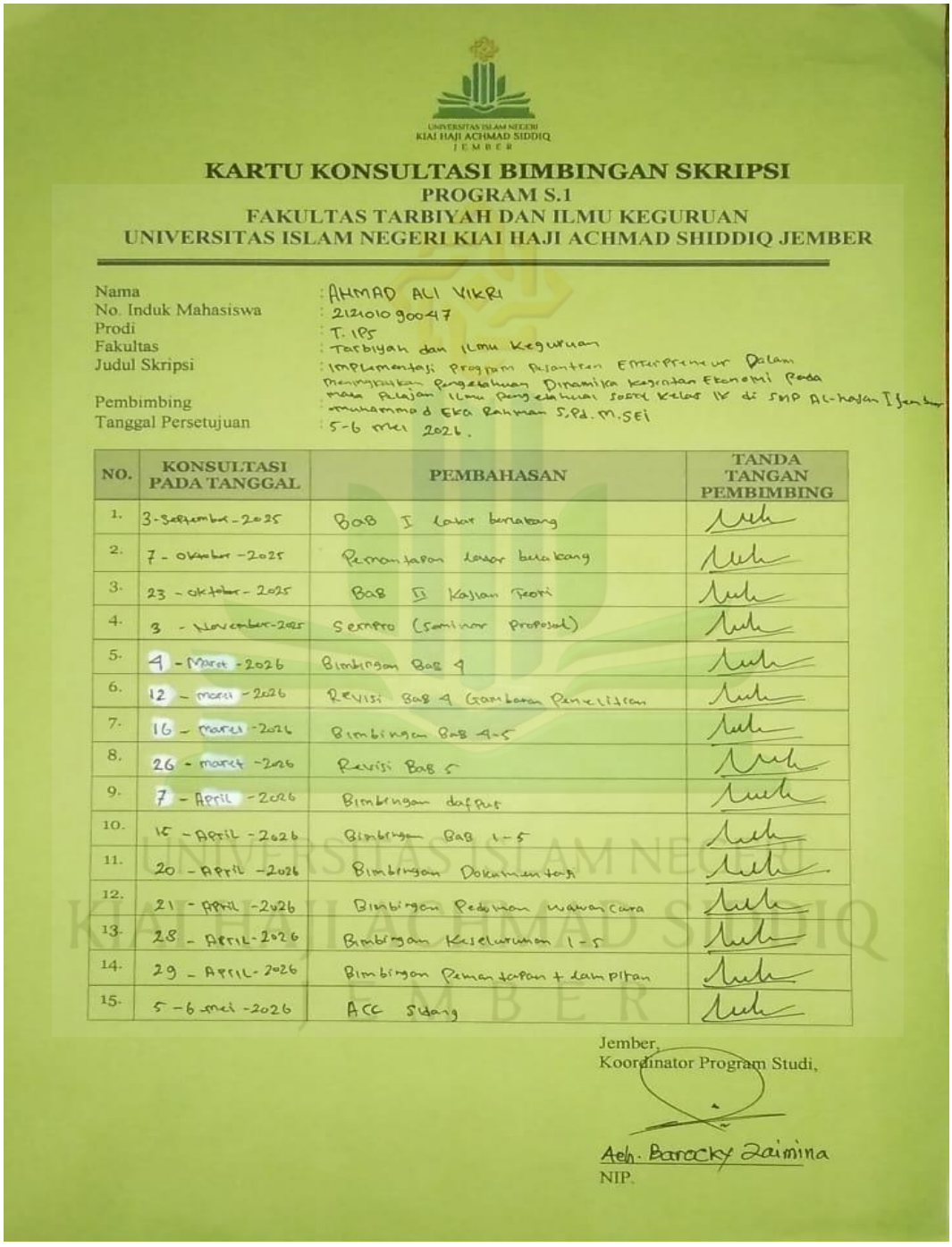
C. Pedoman Dokumentasi

No	Data Dokumentasi	Hasil
1	Foto terkait Jember Caffe Center	-
2	Foto terkait SMP Al-Hasan 1 jember	-
3	Foto kegiatan penelitian	-
4	Modul ajar/RPP	-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

Kartu Konsultasi Bimbingan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM S.1
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER

Nama : AHMAD ALI VIKRI
No. Induk Mahasiswa : 212010900417
Prodi : T. IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Program Pojantren Entrepreneur Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dinamika Kegiatan Ekonomi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX di SMP Al-Hayat Jember
Pembimbing : Muhammad Eka Rahman S.Pd. M.SEI
Tanggal Persetujuan : 5-6 mei 2026.

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	3-September-2025	Bab I Latar belakang	
2.	7 - Oktober -2025	Rumusan latar belakang	
3.	23 - Oktober - 2025	Bab II Kajian Teori	
4.	3 - November-2025	Seminar (Seminar Proposal)	
5.	4 - Maret -2026	Bimbingan Bab 4	
6.	12 - maret -2026	Revisi Bab 4 Gambaran Penelitian	
7.	16 - maret -2026	Bimbingan Bab 4-5	
8.	26 - maret -2026	Revisi Bab 5	
9.	7 - April -2026	Bimbingan daftar	
10.	15 - April - 2026	Bimbingan Bab 1-5	
11.	20 - April -2026	Bimbingan Dokumentasi	
12.	21 - April -2026	Bimbingan Pedoman wawancara	
13.	28 - April-2026	Bimbingan Kesimpulan 1-5	
14.	29 - April-2026	Bimbingan Pemantapan + lampiran	
15.	5-6 mei -2026	ACC Sidang	

Jember,
Koordinator Program Studi,

Aeh. Barocky Zaimina
NIP.

Lampiran 8

Surat Selesai Penelitian

"SMPS AL-HASAN PANTI"
Naungan : Yayasan Al-Hasan 01
No. SK. Pendirian : 421.5/247/413/2015
Jl. TEROPONG BINTANG No. 23 Desa Kemiri – Panti– Jember Email :
smp_alhasan2015@yahoo.com NPNY : AH0603

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/315/413/2016 Yang

bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Abdul Mukhid, S.Pd
Jabatan	: Kepala SMP Al-Hasan 1
Menerangkan bahwa :	
Nama	: Ahmad Ali Vikri
NIM	: 212101090047
Asal Universitas	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Judul	: Implementasi Program Pesantren Enterpreneur Dalam Kegiatan Ekonomi di SMP Al-Hasan 1 Jember

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Al-Hasan 1 Jember pada tanggal 20 April 2026. Selama kegiatan penelitian di SMP Al-Hasan 1 Kemiri Panti Jember telah melaksakannya dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember. 20 April 2026
Kepala Sekolah

Abdul Mukhid

Lampiran 9

BIODATA PENULIS



Riwayat Hidup

Nama	: Ahmad Ali Vikri
Tempat Tanggal Lahir	: Jember, 27 Agustus 2002
NIM	: 212101090047
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Alamat	: Dusun Kantong, Desa Kemiri, Kecamatan panti, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur
No. HP	: 085134354495
E-mail	: ahmadalivikri@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD/MI/Sederajat	: SDN KEMIRI O1
SMP/MTs/Sederajat	: MTS Bustanul Ulum
SMA/MA/Sederajat	: SMA Plus Al-Hasan Panti
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER